

LAPORAN PERTANGGUNG JAWABAN



*Annual General Meeting
PPIA Victoria 2016 – 2017*

Daftar Isi

Daftar Isi	1
Kata Sambutan Ketua Umum PPIA Victoria 2016-2017	4
Latar Belakang dan Struktur Organisasi PPIA Cabang Victoria	4
Jajaran Kepengurusan	6
MAKRAB PPIA Victoria 2017	7
Divisi Internal: Event	9
General	9
Alun – Alun	10
Victoria Cup	22
Temu Lawak	29
Latihan Dasar Kepemimpinan	29
Divisi Internal: Creative	34
Divisi Media: Media Relations	35
Divisi Media: Marketing	37
Divisi Media: IT & Webmaster	38
Divisi Sponsor	41
Divisi Eksternal	43
Nongkrong Bareng Anak Victoria (Nobaria) 2017	43
Divisi Eksternal: ESC	48
General	48
Ikatan Australia-Nusantara (IKAN)	49
Buku Untuk Anak Bangsa (BUAB)	50
Campaign Awareness	52
Divisi Eksternal: Production	54
Kegiatan Pendukung	57
Annual General Meeting PPIA Victoria 2016/2017	57
Annual General Meeting PPIA Ranting di Victoria	57
Rapat Koordinasi dengan Ranting Victoria	58

Sidang Luar Biasa PPIA Holmes.....	59
Kongres Perhimpunan Pelajar Indonesia di Australia ke-24.....	61
ASEAN-Australian Youth Summit (AAYS) 2017.....	62
Afiliasi PPIA Victoria	64
Laporan Kesekretariatan	64
Laporan Keuangan	66
Penutup	76

Kata Sambutan Ketua Umum PPIA Victoria 2016-2017

Salam sejahtera bagi kita semua,

Pertama-tama, puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena hanya dengan segala berkat dan rahmat-Nya kami dapat menjalankan tugas, amanah, dan pengabdian kami untuk tanah air melalui kepengurusan Perhimpunan Pelajar Indonesia di Australia, cabang Victoria.

Di penghujung kepengurusan kami selama setahun kebelakang, izinkanlah kami untuk menyampaikan Laporan Pertanggung Jawaban PPIA Victoria periode 2016-2017.

Tidak terasa telah berjalan satu tahun kepengurusan PPIA Victoria 2016-2017. Banyak hal-hal yang telah kami lalui baik senang dan sedih dan dalam suka dan duka. Perjalanan kami setahun ini tidak kami lalui dengan mulus dan mudah. Walaupun begitu dengan segala hal yang kami lalui tersebut dan dengan berbagai dinamika organisasi yang kami alami, masa-masa sulit tersebut dapat kami lewati bersama hingga akhir kepengurusan ini. Akan tetapi, kami tetap percaya bahwa segala hal yang kami alami adalah hal pembelajaran dan kami yakin bermanfaat baik bagi kami para komite pengurus dan bagi para mahasiswa/I Indonesia di Victoria.

Dengan asas dan etika organisasi PPIA Victoria yang berdasarkan kekeluargaan dan profesionalitas, kami dapat mempersembahkan kepengurusan dengan program kerja yang dapat menerapkan visi "PPIA Victoria sebagai perhimpunan yang dapat menjadi mediator dan fasilitator antar kepentingan dan minat anggota dan PPIA ranting serta pihak-pihak eksternal di Victoria."

Kami sadari masih banyak kekurangan yang ada dalam kepengurusan PPIA Victoria 2016-2017. Namun, dengan terus menekankan etos dan asas kekeluargaan dan profesionalitas, kami percaya bahwa PPIA di Victoria sama-sama dapat menampung dan memfasilitasi kepentingan dan minat segala pihak yang terlibat.

Tak ada kata-kata yang dapat menggambarkan rasa syukur dan terima kasih kami kepada ke-8 PPIA ranting di Victoria. Kami percaya bahwa di tahun kepengurusan ini kami dapat benar-benar mewujudkan sinergi, kolaborasi, dan hubungan kekeluargaan antar seluruh PPIA di Victoria. Besar harapan kami agar relasi baik antar PPIA ini dapat terus berlanjut dan lebih ber-sinergi kedepannya.

Kami juga sangat bersyukur untuk dapat bekerja sama dengan organisasi-organisasi eksternal yakni FKKI (Forum Komunikasi Komunitas Indonesia), AIYA (Australia Indonesia Youth Association), AYO (ASEAN Youth Organisation), LPDP, YIMSA, PERWIRA, MUDIKA, organisasi masyarakat Indonesia lainnya, dan juga para sponsor dan media partner atas segala dukungan dan kontribusinya untuk acara-acara PPIA.

Tak lupa kami juga mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Konsulat Jenderal Republik Indonesia untuk wilayah Victoria dan Tasmania atas dukungan dan perlindungannya selama ini.

Akhir kata, kami mohon maaf sebesar-besarnya bila selama kepengurusan PPIA Victoria 2016-2017 ada banyak kekurangan dan kesalahan yang mungkin kurang berkenan. Kami mohon dukungan untuk kepengurusan baru kedepannya, demi terwujudnya PPIA Victoria yang lebih sukses, maju, dan berkembang terus kedepannya serta dapat mengembangkan generasi muda penerus yang hebat.

"Sedih maupun senang, sulit ataupun mudah, ketika sukses atau gagal sekalipun, dalam suka dan duka, dari awal hingga akhir, semua kita lalui bersama-sama."

Salam PPIA!

Atas nama keluarga besar PPIA Victoria,



Simon B. Widjaja

Ketua Umum PPIA Victoria

2016-2017

Latar Belakang dan Struktur Organisasi PPIA Cabang Victoria

PPIA (Persatuan Pelajar Indonesia di Australia) adalah organisasi non-profit yang bertujuan untuk menyatukan seluruh mahasiswa-mahasiswi Indonesia dan secara bersamaan mengajak mereka untuk berkontribusi kepada bangsa Indonesia dalam memperkenalkan budaya tanah air kepada komunitas lokal maupun internasional. PPIA dibagi menjadi tiga tingkat sebagai berikut:

1. PPIA Pusat : Kepemimpinan PPIA Pusat mencakup seluruh Australia. PPIA Pusat mencakup seluruh pelajar Indonesia dan menjadi induk dari PPIA Cabang dan Ranting.
2. PPIA Cabang : Kepemimpinan Cabang berlokasi di setiap Negara Bagian di Australia (New South Wales, Victoria, Queensland, Western Australia, Northern Territory, ACT, dan South Australia). Cabang berfungsi untuk menyatukan para PPIA Ranting, dan memfasilitasi kebutuhan anggota di daerah akreditasi.
3. PPIA Ranting : Kepemimpinan Ranting berdiri di setiap Universitas yang berada di Negara bagian. Ranting berfungsi untuk merekrut calon anggota di setiap universitas.

Keanggotaan PPIA akan secara langsung terdaftar ketika para anggota mendaftarkan diri di tingkat ranting.

Untuk menunjang seluruh kegiatan yang di lakukan, PPIA bekerja sama dengan Konsulat Jendral Republik Indonesia bersama Komunitas-Komunitas Indonesia yang ada di setiap Negara Bagian. Oleh karena itu, PPIA telah menjadi organisasi yang memiliki jaringan afiliasi yang luas dengan para komunitas yang ada di Australia, baik lokal maupun internasional. Berikut adalah 8 PPIA Ranting yang berada di Negara Bagian Victoria, Australia:

1. PPIA RMIT UNIVERSITY
2. PPIA UNIVERSITY OF MELBOURNE
3. PPIA MONASH UNIVERSITY
4. PPIA LA TROBE UNIVERSITY
5. PPIA SWINBURNE UNIVERSITY
6. PPIA DEAKIN UNIVERSITY
7. PPIA VICTORIA UNIVERSITY
8. PPIA WILLIAM ANGLISS

Objektif

1. Untuk mendukung dan mengayomi minat dan kepentingan mahasiswa/i Indonesia di Victoria
2. Untuk meningkatkan rasa kekeluargaan mahasiswa/i Indonesia dengan satu sama lain dan masyarakat Indonesia di Victoria.

- Ikut terlibat dalam keterlibatan aksi dan interaksi sosial dengan masyarakat Indonesia di Victoria dan masyarakat setempat.
- Ikut serta dalam meningkatkan dan mempertahankan kesadaran budaya Indonesia di Australia.

Visi dan Misi

Visi

PPIA Victoria sebagai mediator dan fasilitator antar kepentingan dan minat anggota dan PPIA ranting serta pihak-pihak eksternal di Victoria dalam lingkungan yang unggul, aktif, dan terbuka

Misi

Internal

- Mempererat hubungan kekeluargaan antar PPIA ranting.
- Merancang dan melaksanakan acara yang bersifat membangun dan edukatif.
- Merancang dan melaksanakan acara yang dapat memfasilitasi minat dan potensi mahasiswa/i di Victoria.
- Menyediakan bimbingan dan contoh yang menjunjung nilai dan norma positif.

External

- Mempererat hubungan dengan pihak-pihak eksternal.
- Mengoptimalkan fungsi divisi-divisi eksternal.
- Meningkatkan rasa memiliki dan keterlibatan pelajar Indonesia dengan komunitas luar.

Jajaran Kepengurusan

President	Simon Budiman Widjaja
Vice Internal	Salsabila Saika
Vice External	Evan Nathan Kristiadi
Secretary	Alexander Rivaldy
Treasurer	Melinda Dharma
Sponsor	<ol style="list-style-type: none"> Alvin Reksaniardana Iswanto Gustav Rafi Henry Ega Kurniawan Karmelita Pamela
Marketing	<ol style="list-style-type: none"> Nesia Cahyono Ngurah Bramantha Patra
Media	<ol style="list-style-type: none"> Evelynd Niken Kusuma Hapsari

Event	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kevin Joshua Sutji 2. Natalia Theresa Desmawanti 3. Ngurah Erlangga Linggih 4. Selma Halida 5. Yehezkiel Nicolas Susanto
Creative	<ol style="list-style-type: none"> 1. Clara Tandi 2. Cornelius Darrell 3. Erika Tantowibowo 4. Jae Yeon Choi 5. Priska Adela Riandi
External Relations	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adrian Zandri Hendro 2. Emeline Amandia Halim 3. Henry Kurniawan 4. Jovanka Asyiah Gusman 5. Silvi Febe Lie
Education, Social and Culture	<ol style="list-style-type: none"> 1. Evelyn Feliciana 2. Jethro Hotbatahi Hasoloan Parhusip 3. Kristiana Natasha 4. Muhammad Farrel Adhitama 5. Suhendy Jaya
Production	<ol style="list-style-type: none"> 1. Isabella Rehart 2. Sakina Adjani

MAKRAB PPIA Victoria 2017

Objektif

Makrab PPIA Victoria 2017 bertujuan untuk membangun hubungan erat antar komite PPIA Victoria 2016 – 2017. Untuk mencapai hal tersebut, Makrab mengikutsertakan berbagai permainan yang melatih *teamwork* dan komunikasi antar satu sama lain. Tahun ini Makrab diadakan dengan format *camping* di luar kota Melbourne dan menginap selama satu malam. Hal ini dilakukan dengan harapan tiap komite dapat lebih mengenal satu sama lain.

Lokasi & Tanggal

Lokasi : Crystal Lake Cabins

554 Linton-Carngham Rd, Snake Valley VIC 3351

Tanggal : Sabtu, 4 Maret 2017 – Minggu, 5 Maret 2017

Jumlah Peserta

Makrab PPIA Victoria dihadiri oleh 23 panitia PPIA Victoria, dan 5 di antaranya adalah sebagai panitia Makrab.

Kepanitiaan

Kepanitiaan hanya terbentuk dari *Executives* PPIA Victoria 2016 – 2017

<i>Person in Charge & Logistik</i>	Alexander Rivaldy
Konsumsi	Salsabila Saika
<i>Game Master</i>	Evan Nathan Kristiadi
Transportasi	Simon Budiman Widjaja
Rundown	Melinda Dharma

SWOT Analysis

Strength

1. Seluruh komite berhasil mengenal / *bonding* dengan satu sama lain dengan baik (objektif tercapai)
2. Harga sewa *venue* yang relatif rendah
3. Dapat cepat beradaptasi dengan perubahan rundown

Weakness

1. Harga sewa bus yang *overbudget*
2. Tidak memikirkan lebih rinci mengenai makna dari setiap permainan
3. Tidak melakukan *test run* untuk games, sehingga beberapa games dirasa kurang cocok untuk Makrab.
4. Terjadinya kecelakaan saat bermain salah satu permainan yang mengharuskan peserta untuk berlari

Opportunity

1. Lebih baik apabila diadakan *inspection* untuk melihat apakah *venue* sesuai harapan atau tidak
2. *Test run* untuk tiap *game* akan memastikan seluruh *games* cocok dengan acara Makrab dan tidak menyebabkan banyak masalah yang tidak diinginkan

Threat

1. Tidak adanya P3K apabila peserta mengalami cedera
2. Cuaca yang tidak bisa diprediksi

Saran

1. Makrab perlu direncanakan dari jauh hari supaya dapat mendapatkan lokasi yang lebih baik
2. Lakukan *venue inspection*
3. Mencari lokasi yang terjangkau oleh transportasi umum untuk mengurangi budget transportasi

Dokumentasi



Divisi Internal: Event

General

Job Description

1. Bertanggung jawab penuh atas bentuk pelaksanaan acara dan kegiatan yang diselenggarakan oleh PPIA Victoria.
2. Membuat draft rencana kegiatan, penyusunan proposal kegiatan dan laporan hasil kegiatan.
3. Mengkoordinasi dan memonitor kerja tim, sebelum, saat, dan sesudah kegiatan.

SWOT Analysis

Strength

1. Kompak meskipun memimpin acara yang berbeda beda
2. Saling mendukung satu sama lain di setiap acara
3. Setiap akhir acara, tidak ada yang absen untuk membersihkan venue
4. Supervisor *hands-on* membantu tiap
5. Pembagian tugas diinformasikan dengan baik dari awal pembentukan panitia
6. Semua acara terlaksana dengan lancar
7. Setiap officer dapat membagi waktu (*time management*) dengan baik
8. Komunikasi yang jelas dengan divisi lain

Weakness

1. Jarak antar event terlalu dekat sehingga waktu tidak cukup untuk mencari sponsor
2. Besarnya tanggung jawab tiap anggota di tiap acara sehingga mengakibatkan panitia merasa tidak termotivasi menuju akhir kepengurusan
3. Tidak ada injeksi dana untuk tiap acara
4. Pemilihan tanggal yang kurang tepat (seperti LDK yang terlalu dekat dengan ujian dan VIC CUP yang mendekati bulan puasa)
5. Pemilihan Vice PM dan Co-PM dari luar divisi Event sebaiknya dikomunikasikan dengan PM dari divisi Event tersebut

Opportunity

1. Apabila satu event dihilangkan, dapat meningkatkan kinerja panitia di tiga event lainnya
2. Penempatan tanggal untuk LDK disarankan tidak jauh dari selesainya Temu Lawak, sehingga dapat lebih banyak mendapatkan panitia

Threat

1. Kelancaran event tergantung kepada kinerja divisi divisi lain, sehingga apabila ada divisi yang tidak bekerja dengan baik akan menghambat jalannya acara
2. Adanya risiko dimana panitia merasa capek / tidak termotivasi karena banyaknya tanggung jawab yang dipegang untuk tiap acara

Alun – Alun

Latar Belakang

Alun - Alun 2017 adalah acara yang diselenggarakan setiap tahun oleh PPIA Victoria bertujuan untuk menyambut pelajar - pelajar Indonesia yang baru saja memulai studi di Australia, dan juga sebagai wadah untuk orang Indonesia (pelajar maupun tidak) yang tinggal di Australia untuk bersosialisasi.

Alun - Alun 2017 mengangkat tema Bhinneka Tunggal Ika dan tema tersebut direalisasikan melalui lomba aransemen lagu tradisional Indonesia dan juga dekorasi acara yang menampilkan atap - atap rumah adat pada booth - booth PPIA ranting. Alun - Alun 2017 menyediakan booth gratis untuk PPIA ranting dan organisasi masyarakat Indonesia yang berada di Melbourne untuk meramaikan acara.

Selain itu, Alun - Alun juga bekerja sama dengan restoran - restoran Indonesia untuk menjual makanan Indonesia saat acara berlangsung. Ada berbagai macam pengisi acara di Alun - Alun 2017, seperti penampilan oleh band Burwood Crew, penampilan ranting - ranting PPIA, penampilan organisasi masyarakat Indonesia, dan juga penampilan tari dari sanggar tari anak - anak Baitul Ma'mur.

Alun - Alun juga mengadakan lomba makan kerupuk ditengah acara, serta membuka interactive booth yang berisi permainan - permainan yang dapat dimainkan oleh pengunjung. Photo booth juga disediakan dalam bentuk Instax (kamera instan) yang di hias dengan stiker bertema Alun - Alun. Selain itu, di akhir acara diadakan pengumuman pemenang untuk desain booth terbaik dari PPIA ranting, penampilan terbaik dari PPIA ranting dan pemenang lomba aransemen lagu

Lokasi & Tanggal

Lokasi : Konsulat Jenderal Republik Indonesia (KJRI)

72 Queens Road, Melbourne, VIC, 3004

Tanggal : Minggu, 2 April 2017.

Waktu : 10.00 – 17.00 AEST

Jumlah Peserta

Alun-Alun 2017 dihadiri oleh kurang lebih 600 pengunjung. Pengunjung terdiri dari member dan komite dari 7 PPIA Ranting (Melbourne University, Monash University, RMIT University, Victoria University, Swinburne University, William Angliss Institute dan Deakin University), perwakilan dari Konsulat Jenderal Republik Indonesia (KJRI), Australia Indonesia Youth Association (AIYA), Young Indonesian Muslim Student Association (YIMSA), Paskibraka Melbourne, Sanggar tari Bhinneka, serta Sanggar tari Baitul Ma'mur. Acara ini juga dihadiri oleh para pendukung acara seperti media partner, rekan sponsor dan juga masyarakat Indonesia maupun Australia yang berada di Melbourne, Victoria.

Kepanitiaan

Supervisor	<ol style="list-style-type: none"> 1. Simon Budiman Widjaja 2. Salsabila Saika
Project Manager	<ol style="list-style-type: none"> 1. Natalia Theresa Desmawanti 2. Selma Halida
Executives of PPIA Victoria	<ol style="list-style-type: none"> 1. Evan Nathan Kristiadi 2. Melinda Isabella Dharma 3. Alexander Rivaldy
Divisi Program	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kevin Joshua Sutji (<i>Coordinator</i>) 2. Yehezkiel Nicolas 3. Ngurah Erlangga Linggih 4. Jovanka Asyiah Gusman

Divisi Creative & Set Decoration	<ol style="list-style-type: none"> 1. Priska Adela Riandi (<i>Coordinator</i>) 2. Clara Tandi 3. Jaeyeon Choi 4. Erika Tantowibowo 5. Emeline Amandia Halim 6. Evelyn Feliciana
Divisi Sponsor	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gustav Rafi Hanggapratama (<i>Coordinator</i>) 2. Karmelita Pamela 3. Henry Ega Kurniawan 4. Alvin Reksaniardana Iswanto
Divisi Media & Marketing	<ol style="list-style-type: none"> 1. Evelynd (<i>Coordinator</i>) 2. Niken Kusuma Hapsari 3. Ngurah Bramantha Patra 4. Nesia Cahyono 5. Adrian Zandri Hendro 6. Silvi Febe Lie
Divisi Logistik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Suhendy Jaya (<i>Coordinator</i>) 2. Henry Kurniawan 3. Muhammad Farrel Adhitama 4. Jehtro Hotbahahi Hasoloan Parhusip 5. Kristiana Natasha
Digital Media & Documentation	<ol style="list-style-type: none"> 1. Darrel Sunarjo (<i>Coordinator</i>) 2. Sakina Adjani 3. Morenza Belitonito 4. Isabella Reharta
Volunteers	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rezon Julidionko 2. Henry Edlin 3. Taska Amani Zakaria 4. William Hartawan

Laporan Divisi

Program

Job Description

1. Divisi Program bertanggung jawab untuk merencanakan serta mempersiapkan isi acara dengan matang untuk kelancaran dan kemeriahan acara.
2. Divisi program juga bertanggung jawab untuk membuat rundown acara, membuat back-up plans, membuat quiz untuk acara dan booth ranting, mempersiapkan games dengan matang serta bertanggung jawab atas acara, volunteers dan audience.

Strength

1. Meskipun acara sempat mundur dari jadwal yang ditentukan, dapat mengembalikan jadwal dan mengisi jam kosong dengan baik.
2. Tugas terlaksana tanpa hambatan yang serius. Diantaranya: Interactive booth, MoU, Denah, Rundown, Quiz Ranting, Cue Card MC, Doorprize, dll.
3. Kedua MC dapat memimpin acara dan mendapat feedback sangat baik.
4. Playstation di interactive booth sangatlah sukses karena dapat meraup lebih dari 30 peminat

Weakness

1. Permainan di interactive booth kurang menarik untuk target market Alun - Alun
2. Booth organisasi masyarakat yang berada di tempat parkir kurang diperhatikan
3. Generator yang perlu diisi ulang ditengah acara sehingga menghambat jalannya acara
4. Band yang telat hadir karena masalah komunikasi
5. Interactive booth yang kurang berjalan dengan lancar dikarenakan kurangnya antusiasme dari pengunjung

Opportunity

1. Interactive booth dapat dibuat lebih menarik untuk menghasilkan pemasukan untuk PPIA Victoria

Threat

1. Apabila hujan dan harus menjalankan acara dengan rencana cadangan

Creative and Set Décor

Job Description

1. Divisi Creative bertanggung jawab untuk membuat poster acara, poster singing competition, poster countdown, after event poster, logo Alun-Alun, paspor Alun-Alun, desain sticker Instax, dan proposal.
2. Divisi Set Decor bertanggung jawab untuk mempersiapkan dan perencanaan konsep desain tempat pada hari H.
3. Divisi Set Decor juga bertanggung jawab untuk mempersiapkan alat-alat yang akan dibutuhkan untuk keperluan dekorasi yang di bantu oleh divisi Logistik.
4. Divisi Set Decor juga bertanggung jawab untuk mengatur dan mengarahkan seluruh komite PPIA Victoria untuk membantu mendekor lapangan agar acara dapat berlangsung dengan baik.
5. Divisi Creative dan Set Decor juga bertanggung jawab untuk photobooth pada hari H.

Strength

1. Pada hari H, anggota Creative dan Set Decor dibagi untuk menjadi Person-in-Charge setiap area dekorasi dan anggota melaksanakan tugas dengan baik.
2. Sebelum hari H, setiap anggota sudah di briefing oleh koordinator Creative and Set Decor tentang job description tiap anggota pada hari H, sehingga terencana baik.
3. Proses persiapan dekorasi selesai satu minggu sebelum hari H.
4. Proses dekorasi selama 2 minggu berjalan dengan efektif dan efisien karena perencanaan yang baik sebelumnya.
5. Creative sangat responsif dalam proses pembuatan proposal, poster dan bahan marketing.

Weakness

1. Salah satu anggota tidak hadir tepat waktu pada hari H, sehingga sempat membuat proses dekorasi berhenti sesaat.
2. Kurangnya koordinasi mengenai sertifikat untuk pihak - pihak yang terlibat di Alun - Alun 2017, sehingga sertifikat baru selesai pada hari H.

Opportunity

1. Akan lebih efisien dan efektif apabila divisi Creative dan Set Decor dijadikan dua divisi yang berbeda.

Threat

1. Dekor yang tidak mungkin dapat berjalan dengan baik jika waktu untuk mendekor sangat minim
2. Budget yang kecil dapat membuat waktu untuk dekor lebih lama dikarenakan susahny mencari barang-barang dengan harga terjangkau

Sponsor

Job Description

1. Divisi Sponsor bertanggung jawab untuk mencari sponsor untuk Alun-Alun serta menjadi liaison officer untuk masing-masing sponsor pada hari H.
2. Daftar sponsor untuk Alun-Alun 2017 adalah sebagai berikut:
 - a. Martabak Raos
 - b. Kaki Lima
 - c. Mabrown
 - d. Central Equity

Strength

1. Berhasil mendapatkan sponsor untuk memberi konsumsi di hari H sesuai dengan jumlah panitia.
2. Mengurus keperluan sponsor - sponsor dengan baik sebelum dan sesudah hari H, seperti mengambil banner, mengembalikan banner dan mengambil voucher.
3. Mengurus dan membantu sponsor - sponsor yang membuka booth di hari H dengan baik.

Weakness

1. Karena banyak anggota yang berada di Indonesia pada saat libur musim panas, akan sulit apabila ada perusahaan yang ingin bertemu untuk membicarakan tentang sponsor di Melbourne.
2. Saat meminta MoU, tidak langsung meminta logo perusahaan sehingga memperlambat kerja divisi creative dalam pembuatan poster dan bahan marketing.

Opportunity

1. Akan lebih efektif apabila divisi sponsor dapat mulai bekerja awal Desember.
2. Akan lebih efektif bila anggota sponsor berada di Australia pada liburan musim panas.
3. Akan lebih efektif bila menghubungi perusahaan - perusahaan dengan cara bertemu langsung.
4. Lebih baik data sponsor dan data media dapat diakses oleh divisi satu sama lain agar tidak bertabrakan dalam pengiriman proposal.

Threat

1. Alun - Alun diadakan bulan April, dan kepanitian acara efektif bekerja awal Desember. Karena sponsor baru dapat berjalan pertengahan Desember, banyak perusahaan yang sudah libur akhir dan awal tahun dan juga libur natal.

Media & Marketing

Job Description

1. Divisi Media bertanggung jawab untuk mencari restoran Indonesia yang ada di Melbourne untuk keberlangsungan acara. Diantaranya:
 - a. Diana's Kitchen
 - b. Martabak Raos
 - c. Makarios Cafe
 - d. Martabak Victoria
 - e. The Bunda
 - f. Dapur Bytia
 - g. Garam Merica
2. Divisi Media juga bertanggung jawab untuk mencari *media partner* untuk publikasi acara, serta menjadi *liaison officer* untuk *media partner* pada hari H. Diantaranya:
 - a. Radio Kita Melbourne
 - b. SBS Radio
 - c. Buset
 - d. Cicak2
 - e. Ozip
 - f. Indo Buletin
 - g. Love n Hate Radio
3. Divisi Marketing bertanggung jawab untuk mempromosikan acara melalui media sosial seperti Facebook, Instagram, Path, YouTube, dan Twitter. Materi acara yang dipublikasikan antara lain:
 - a. Poster Acara
 - b. Poster Singing Competition
 - c. Teaser Acara
 - d. Trailer Acara
 - e. After Event Video
 - f. Poster Countdown
 - g. Poster Thank Yous

Strength

1. Berhasil mendapatkan cukup banyak *media partner*.
2. Berhasil bekerja sama dengan restoran - restoran Indonesia hingga kuota full.
3. Marketing di acara - acara PPIA ranting berjalan efektif.
4. Marketing di sosial media sebelum acara berjalan sesuai timeline.
5. Live update di Instagram yang sangat efektif.

Weakness

1. Marketing melalui poster yang di tempel di universitas - universitas, restoran Indonesia dan juga beberapa tempat tinggal terlalu mendakati tanggal acara (5 hari sebelum hari H).
2. Kurang teliti dalam mendata makanan yang dijual oleh tenant, sehingga terjadi masalah beberapa minggu sebelum hari H karena satu menu yang sama dijual oleh dua tenant yang berbeda.
3. Jadwal siaran radio untuk promosi Alun - Alun ditentukan sangat mendadak.
4. MoU memiliki beberapa kesalahan dalam penulisan.
5. Live update di Facebook dianggap kurang efektif pada hari H.
6. Anggota divisi kurang responsif sehingga komunikasi terhambat.
7. Setelah tanda tangan MoU, logo tidak langsung diminta sehingga butuh waktu lebih lama untuk mengumpulkan logo.
8. Pada MoU tidak dicantumkan tanggal terakhir pembayaran bagi para tenant restoran Indonesia.
9. Tidak memiliki list data listrik yang akan di pakai oleh para tenant pada hari H, menghasilkan terhambatnya penyalaan genset karena penarikan listrik yang terlalu besar pada saat bersamaan.

Opportunity

1. Menaruh tanggal pembayaran terakhir di MoU.
2. Memberi batas jumlah jenis makanan dan minuman yang dapat dijual oleh para *tenant*.

Threat

1. Tidak mendapatkan jumlah *tenants* yang mencukupi.

Logistic

Job Description

1. Divisi Logistic bertanggung jawab untuk menyiapkan kebutuhan dan perlengkapan yang akan digunakan pada saat berlangsungnya acara seperti generator listrik, meja, kursi, sound system, kanopi, dan keperluan dekorasi.
2. Divisi Logistic juga bertanggung jawab mengenai transportasi, pembelian barang material dekorasi dan juga keperluan printings.

Strength

1. Mengembalikan semua barang dalam kondisi baik.
2. Menyelesaikan masalah kanopi yang tidak dapat diberdirikan tanpa ditahan oleh jirigen air pada H-1 dengan baik.
3. Menyelesaikan masalah genset yang berhenti bekerja ditengah acara dengan baik dan cekatan.
4. Menyelesaikan masalah pembuangan sampah setelah selesai acara hingga H+1 dengan baik.

Weakness

1. Kurang memperhatikan masalah pembuangan sampah sebelum hari H, sehingga pada saat hari H timbul masalah.
2. Tidak memiliki data listrik yang digunakan tenant, sehingga quota genset tidak mencukupi kebutuhan di hari H.
3. Tidak memastikan jumlah kabel yang di dapat saat mengambil dari tempat penyewaan apakah sesuai dengan perjanjian, dan ternyata kabel pada hari H kurang panjang.

Opportunity

1. Harus mencari tahu berapa banyak watt genset yang disewa dari awal, supaya sebelum bekerja sama dengan tenant sudah bisa memberi spesifikasi jumlah watt yang akan diberikan kepada setiap tenant.
2. Mengkonfirmasi barang logistik dan spesifikasinya akan lebih baik dilakukan dengan berhubungan secara langsung (bertemu) dan bukan lewat telepon supaya lebih jelas.
3. Membuat denah untuk tahu jelas dimana kabel akan ditaruh supaya tidak mengganggu jalan yang akan digunakan pengunjung.

Threat

1. KJRI sudah tidak akan memperbolehkan Alun - Alun 2017 menggunakan listrik dari KJRI sehingga harus menyewa genset.
2. Perubahan konsep Set Dekor yang membutuhkan bahan - bahan baru mendekati hari H.

Digital Media & Dokumentasi

Job Description

1. Divisi Digital Media & Dokumentasi bertanggung jawab untuk membuat teaser dan trailer untuk Alun-Alun 2017.
2. Divisi Digital Media & Dokumentasi bertanggung jawab untuk dokumentasi pada hari H.
3. Juga bertanggung jawab untuk membuat after event video agar dapat dipublish di media sosial.

Strength

1. Teaser dan trailer yang dibuat sangatlah menarik dan bagus meskipun panitia sedang berlibur musim panas.
2. Teaser dan trailer yang dibuat sangatlah informatif dan juga sesuai dengan tema acara.
3. Banyaknya dokumentasi berupa video dan foto pada hari H yang dapat digunakan untuk post event video.

Weakness

1. Adanya salah komunikasi dengan divisi digital media mengenai post event vlog, sehingga konsep baru dibuat H-1.
2. Pada saat penghujung acara, anggota susah ditemukan sehingga hampir tidak terdokumentasi, ini dikarenakan kurangnya komunikasi mengenai job description dan goal (apa yang harus di dokumentasikan) untuk setiap anggota.
3. Kurangnya jumlah panitia dalam divisi ini.

Opportunity

1. Memberikan rundown kepada anggota Digital Media and Documentation supaya dapat dibagi tugas per area/acara pada saat hari H.
2. Setiap anggota diberi list jelas tentang apa yang harus didokumentasikan supaya semua segi acara terliput.
3. Menambah anggota untuk divisi Digital Media dan Dokumentasi.

Threat

1. Pembuatan trailer saat liburan musim panas dapat terhambat dikarenakan banyak panitia yang tidak ada di Melbourne.

SWOT Analysis

Strength

1. Alun-Alun 2017 memiliki misi untuk mengembangkan tema Alun-Alun sebelumnya melalui tema 'Bhinneka Tunggal Ika' yang juga menjadi semboyan bangsa Indonesia. Alun-Alun mencoba untuk menjadi media bagi pelajar Indonesia di Melbourne untuk berkreasi dan mengembangkan bakat mereka melalui kompetisi di bidang musik.
2. Alun-Alun 2017 juga berhasil untuk menjadi wadah organisasi masyarakat Indonesia yang berada di Melbourne untuk menampilkan bakat dan talenta mereka melalui tarian adat Indonesia, menyanyikan lagu tradisional maupun pop Indonesia, maupun untuk membuka booth makanan khas Indonesia.

3. Alun-Alun 2017 sukses menjadi tempat mahasiswa baru untuk lapor diri, mendaftar untuk paskibraka tahun 2017 dan juga menjadi platform untuk mengenal lebih banyak komunitas dan media partner yang berhubungan dengan Indonesia.
4. Alun-Alun 2017 sukses menarik antusias PPIA ranting yang ada di Victoria. Antusiasme tersebut dapat dilihat dengan banyaknya varian makanan yang dijual di tiap booth ranting, dekorasi booth tiap ranting yang menarik, dan juga kerjasama dengan PPIA ranting dalam hal performances dan kompetisi yang diadakan.
5. Alun-Alun 2017 dapat menarik penonton lokal dengan adanya kerjasama dengan AIYA dan juga band Burwood Crew.
6. Adanya koordinator untuk tiap divisi sehingga lebih mudah untuk mengetahui progress masing-masing divisi tanpa adanya repetisi.
7. Adanya rapat berkala dan komunikasi yang efektif antara Project Managers dan Supervisors.
8. Adanya rencana cadangan untuk hal-hal yang tidak diinginkan terjadi (performances yang datang terlambat, cuaca, musibah, atau hal lainnya.)
9. Banyaknya peserta acara yang tinggal hingga acara berakhir untuk menikmati acara-acara yang di tampilkan.

Weakness

1. Sedikitnya panitia yang berada di Melbourne pada masa persiapan acara dikarenakan liburan musim panas. Ini mengakibatkan persiapan yang tepat waktu tetapi panitia yang masih belum banyak bertugas dengan baik.
2. Kurang detailnya keperluan logistik dan creative yang menyebabkan panitia untuk membeli keperluan di Melbourne yang lebih mahal dibanding dengan membeli keperluan di Indonesia.
3. Kurangnya komunikasi mengenai tata cara pembuangan sampah dan juga plastik sampah yang disediakan pada saat acara.
4. Kurangnya pengumuman atau tanda yang menunjukkan photobooth berjalan pada saat acara sehingga banyak pengunjung yang tidak dapat berfoto.
5. Pendelegasian tugas yang terkadang kurang terarah.
6. Kurangnya komunikasi antara panitia dengan performances yang menyebabkan terjadinya perubahan rundown acara pada hari H.

Opportunity

1. Alun-Alun 2017 dapat diimprovisasi dengan konsep acara yang lebih terfokus pada target audience.
2. Sosialisasi untuk Alun-Alun dapat dilakukan dengan cara kerjasama dengan agency pendidikan dari Indonesia untuk pemberitahuan terhadap mahasiswa baru.

Threat

1. Penggunaan listrik yang tidak dapat diperkirakan karena tidak adanya informasi yang akurat.
2. Kondisi cuaca yang tidak dapat diduga.

Saran

1. Diharapkan untuk mengadakan General Meeting khusus untuk membahas Alun-Alun sebelum kepulangan panitia sebelum libur musim panas.
2. Diharapkan pada seluruh komite untuk lebih proactive, responsive dan inisiatif untuk berkomunikasi melalui messaging platform, social media, email maupun platform.
3. Diharapkan untuk menyediakan kotak P3K.
4. Diharapkan untuk seluruh komite agar melaporkan kepada Project Manager apabila berhalangan pada jauh-jauh hari sehingga dapat dilakukan open recruitment untuk Volunteers dengan baik.
5. Diharapkan untuk seluruh divisi agar melaporkan segala detail perubahan kepada Project Manager.
6. Diharapkan untuk konfirmasi ulang dengan pihak KJRI mengenai kondisi tempat dan denah untuk hari H jauh sebelum acara.
7. Lebih baik divisi media marketing dan divisi tenant dijadikan dua divisi yang berbeda, sehingga dapat lebih fokus.

Dokumentasi





Victoria Cup

Latar Belakang

Victoria Cup merupakan kompetisi olah raga tahunan yang diselenggarakan oleh PPIA Victoria. Victoria Cup bekerjasama dengan ranting dalam proses penyelenggaraan. Kompetisi ini diperuntukan mahasiswa/mahasiswi yang masih aktif menempuh pendidikan di Australia. Tujuan dari kompetisi ini ialah memperkuat tali persaudaraan antar pelajar Indonesia melalui olah raga sekaligus menjaga hubungan baik dengan komunitas lain seperti organisasi masyarakat dan pemilik usaha demi berlangsungnya acara ini.

Victoria Cup 2017 mengambil tema '*Sportsmanship in Fellowship*' yang bertujuan untuk memberikan sarana bagi para pelajar untuk mengembangkan bakat dan kemampuan melalui olah raga dengan tidak melupakan nilai-nilai sportifitas dan persahabatan dalam pertandingan. Pada Victoria Cup 2017 ini kami berinisiatif untuk mengadakan 'Piala Bergilir' untuk universitas yang mampu meraih kemenangan di seluruh cabang olah raga. Di samping itu, medali juga diberikan sebagai bentuk apresiasi kepada peserta yang memenangkan pertandingan.

Kompetisi olahraga Victoria Cup 2017 terdiri dari tiga cabang olah raga utama yaitu: badminton, basket dan futsal. Cabang olah raga badminton diadakan untuk kategori ganda putra dan tunggal putra; dan untuk basket dengan kategori putra dan 3 on 3 putri. Masing-masing universitas diwajibkan mengirim satu tim perwakilan dan maksimal dua tim. Hal ini ditujukan untuk memberi pertanggung jawaban kepada ranting dalam kesuksesan acara Victoria Cup.

Lokasi & Tanggal

Lokasi : Monash Sport Clayton Campus

Tanggal : 21 Mei 2017

Waktu : 08.00 – 18.00 AEST

Jumlah Peserta

Basket Putri:	4 tim
Basket Putra:	7 tim
Futsal:	8 tim
Badminton Tunggal:	3 tim
Badminton Ganda:	6 tim

Victoria Cup 2017 dihadiri oleh kurang lebih 300 orang yang terdiri dari 150 peserta, supporter serta panitia. Peserta terdiri dari 7 PPIA ranting yang setiap cabang olah raga dihimbau mengirimkan satu tim. Selain itu, rekan sponsor juga ikut hadir dan turut membantu keberhasilan acara ini.

Kepanitiaan

Supervisor	<ol style="list-style-type: none"> 1. Simon Budiman Widjaja 2. Salsabila Saika 3. Evan Nathan Kristiadi
Secretary	Alexander Rivaldy
Treasurer	Melinda Dharma
Project Manager	Yehezkiel Nicolas Susanto
Vice Project Manager	Silvi Febe Lie
Koor Administrasi dan Registrasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Eugenio Edward 2. Harry Utomo
Koor Kreatif	Jae Yeon Choi
Sponsor	<ol style="list-style-type: none"> 1. Henry Ega (<i>Coordinator</i>) 2. Karmelita Pamela 3. Alvin Reksaniardana 4. Gustav Rafi

Koor Program	Erlangga Linggih
Dokumentasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cornelius Darrel (<i>Coordinator</i>) 2. Natalia Theresa 3. Sakina Tama
Koor Logistik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Claudia Chandra 2. Richard Liem
Koor Konsumsi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Evan Ardiansyah 2. Iklyma Yasmina
Koor Futsal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jennifer Leoni 2. Carmelo Sabandar
Koor Basket	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bianda Airlangga 2. Rayhan Risyad
Koor Badminton	<ol style="list-style-type: none"> 1. Angga Rahardian 2. Panji Yudha
Koor LO	<ol style="list-style-type: none"> 1. Brigitta Arifin 2. Fella

Laporan Divisi

Program

Job Description: Membuat rundown, merancang keseluruhan acara untuk Victoria Cup 2017

Evaluasi: Berhasil membuat rundown dan keseluruhan acara

Saran: Rundown harus dibuat lebih detail dengan pengalokasian waktu yang lebih baik dan memperhatikan *technicalities* hari-H

Dokumentasi

Job Description: Memfoto dan memvideo secara keseluruhan acara Victoria Cup 2017

Evaluasi: Berhasil mendokumentasikan keseluruhan acara dan *post-event video* juga berjalan dengan sangat baik

Saran: Pemilahan foto harus dilakukan lebih cepat agar proses posting di *social media* dapat dilakukan lebih cepat

Kreatif

Job Description: Membuat poster dan mendesign template untuk proposal Victoria Cup 2017

Evaluasi: Kreatif berhasil membuat seluruh *project* yang diperlukan Victoria Cup tepat waktu dan dengan sangat baik

Saran: Harus lebih proactive dalam bertanya dan mengerjakan design

Sponsor

Job Description: Mencari vendor untuk mensupport acara Victoria Cup 2017

Evaluasi: Coor sponsor berhasil mendapatkan 3 sponsor yang substansial

Saran: Pengalokasian tempat untuk sponsor saat hari H harus lebih strategis

LO

Job Description: Menjadi *runner* dan *usher* di hari-H untuk mencari dan mempersiapkan pemain di *venue*

Evaluasi: *Briefing* yang dilakukan oleh PIC ranting mempermudah komunikasi mereka dengan komite LO lainnya.

Saran:

1. Diharapkan partisipasi dan kehadiran komite yang lebih dari panitia LO karena kurangnya partisipan di divisi LO
2. PIC ranting diharapkan lebih dominan dalam mengahandle LO

Konsumsi

Job Description: Menyiapkan makanan untuk seluruh komite Victoria Cup 2017

Evaluasi:

1. Konsumsi berhasil menyajikan makanan yang enak untuk para komite Victoria Cup 2017, namun karena kurang terjangkaunya lokasi dan jam makan yang berbeda-beda komite tidak mengambil makanan yang sudah disediakan.
2. 2 ranting dapat bekerja dengan sangat baik dalam menyajikan makanan untuk komite Victoria Cup

Saran:

1. *Budget* yang sudah disediakan harus bisa diminimalisir, jika ada butuh peralatan masak bisa meminta bantuan komite PPIA Victoria untuk meminjam daripada membeli.
2. Disediaknya jam makan agar makanan yang disediakan oleh tim konsumsi lebih bisa mendapat apresiasi.

Logistik

Job Description: Mempersiapkan seluruh keperluan atau barang yang diperlukan untuk keberlangsungan acara Victoria Cup 2017

Evaluasi:

1. Divisi logistik menunjukkan kinerja yang sangat baik, logistik berhasil menemukan semua barang yang dibutuhkan untuk Victoria Cup 2017 dengan *budget* yang sangat minimal.
2. Tidak hanya fokus di divisi logistik, panitia logistik berhasil membantu divisi yang masih kurang bisa *handle* tanggung jawabnya seperti divisi basket.

Saran:

1. Barang sekecil apapun harus siap seminggu sebelum acara sehingga tidak terburu-buru ataupun lupa.
2. Barang yang sudah dipinjamkan lebih baik langsung di ambil

Administrasi

Job Description: Mendata dan mengecek semua peserta yang mendaftar dan bermain di Victoria Cup 2017

Evaluasi:

1. Eksekusi di hari – H kurang rapi namun panitia admin masih dapat mengatasinya dengan sangat baik.
2. Google drive yang dibuat sangat membantu proses pengecekan dan pendaftaran
3. Cepatnya respon dari tim administrasi mempermudah komunikasi antar PM dan PIC administrasi

Saran:

1. Briefing bisa dilakukan sebelum acara agar komite yang membantu administrasi tidak bingung
2. List tim pemain harus finalize H-1 sebelum acara

3. *Technical meeting* harus dilakukan lebih sering agar eksekusi tidak berantakan
4. Kurangnya ketelitian dalam system pengecekan menyebabkan banyaknya murid yang sudah lulus ikut berpartisipasi dalam acara Victoria Cup

Basket

Job Description: Membuat *rundown*, mempersiapkan pertandingan untuk basket di Victoria Cup 2017

Evaluasi:

1. Partisipasi dan kedatangan di tiap meeting mempermudah PM dan Vice PM untuk mengetahui update dari divisi basket
2. PIC divisi basket di hari-H sangat aktif sehingga berhasil *catch up* dengan *delay* yang sudah terjadi di 2 *venue* yang berbeda

Saran:

1. *Briefing* dilakukan lebih awal dan tidak hanya lewat *Whatsapp*
2. PIC diharapkan agar lebih aktif dalam mengupdate *progress*
3. Kurangnya *volunteer* dan komunikasi ke ranting masing-masing menyebabkan terjadinya miskomunikasi saat hari-H, diharapkan agar lebih banyak *volunteer* yang membantu divisi basket di masa depan
4. Bola yang dibawa pemain harus ditandai agar tidak hilang atau tertukar

Futsal

Job Description: Membuat *rundown*, mempersiapkan pertandingan untuk futsal di Victoria Cup 2017

Evaluasi:

1. Sempat terjadi *delay* di *rundown* tapi karena koordinasi yang baik dari PIC dan PM, *delay* berhasil terkejar dan jadwal berjalan sesuai *rundown* awal.
2. *Supporter* dari deakin university lumayan banyak dan membantu meramaikan acara
3. PIC secara proaktif bertanya dan menjalankan tugas mereka dengan sangat baik dan detail

Saran:

1. Peraturan harus disampaikan dengan sangat jelas agar hari – H tidak terlalu memakan waktu untuk penjelasan peraturan
2. Lagu dibutuhkan untuk meramaikan suasana
3. Bola harus disediakan lebih banyak
4. PIC merasa *overwhelmed* karena kurangnya orang dan waktu

Badminton

Job Description: Membuat rundown, mempersiapkan pertandingan untuk badminton di Victoria Cup 2017

Evaluasi:

1. PIC ranting bekerja dengan sangat baik dalam membagi waktu dan akhirnya dapat badminton dapat selesai sebelum waktu yang ditentukan.
2. Cepatnya respon dari PIC ranting mempermudah jalannya komunikasi
3. PIC ranting sangat cepat dalam mengatur lapangan dan juga beres-beres sehingga dapat menghemat banyak waktu

Saran: Ketika divisi badminton sudah selesai, PIC dapat membantu di divisi lain.

SWOT Analysis

Strength

1. Anak-anak dari PPIA Victoria bekerja dengan sangat baik
2. Terlihatnya sinergi antara PPIA pusat dan PPIA cabang ranting di acara Victoria Cup
3. Acara berhasil selesai tepat waktu meskipun adanya keterlambatan di awal
4. Acara berhasil dieksekusi dan mendapatkan profit

Weakness

1. Kurangnya komunikasi dari perwakilan ranting ke cabang ranting menyebabkan salah satu cabang olahraga kewalahan dalam menangani acara
2. Karena keterlambatan *open gate venue* menyebabkan sedikit *delay* di *rundown*
3. Pergantian tanggal yang mendadak harus menyebabkan harus menyesuaikan dengan waktu *venue* yang available

Opportunity

1. Konsep olimpiade yang diperkenalkan tahun ini bisa digunakan lagi tahun depan
2. Kurangnya komite yang mengambil konsumsi menyebabkan banyaknya sisa makanan, cara mengatasinya bisa dilakukan dengan cara membuat jadwal makan

Threat

1. Perlu dilakukannya *thorough analysis* untuk *rundown* acara agar acara tidak berantakan
2. Perlunya ketelitian dalam melihat pendaftar karena banyaknya pendaftar sudah lulus
3. Adanya rumor dimana Victoria Cup memberikan uang kepada pemenang namun sebenarnya tidak ada

Saran

1. Medali disediakan dari awal dengan mengira-ngira kapasitas satu team
2. Medali di *engrave* agar lebih memorable dan tidak terkesan hanya beli medali
3. PIC tidak diperbolehkan untuk bermain
4. Pemilihan lokasi untuk Victoria Cup harus lebih dekat dan accessible (di *city*)
5. Bijak dalam mengalokasikan waktu agar bias meminimalisir penyewaan *venue*, dan juga mempercepat selesainya acara
6. Jika ada budget bisa menggunakan wasit yang *official* dan bukan *volunteer*
7. Harga yang mahal, mungkin harga basket dan futsal bisa di *bundle*
8. Dipastikan tidak hanya mengandalkan PIC ranting PM, Vice PM, dan Supervisor, harus sangat tahu apa *update* dari ranting dan *hands on* dalam eksekusi
9. Pengecekan pendaftar bisa dilakukan lebih detail dan dilakukan secara bersama (Admin, PM, Vice PM, Supervisor) agar bisa langsung diklarifikasi dan diselesaikan
10. *Briefing* wasit mungkin bisa dilakukan sehari sebelum acara
11. Pemilihan tanggal harus diperhatikan agar tidak *clash* dengan puasa atau acara PPIA ranting lain.
12. Tiap pergantian acara harus diinformasikan ke peserta maupun penonton agar acara lebih terexpose.
13. *Crowd control* harus lebih jelas dan tertata karena hari-H penonton dan pemain bingung
14. *General meeting* harus mencakup komite VIC juga agar kenal satu sama lain
15. Lapangan harus diperhitungkan agar tidak terjadi *overbooking*
16. Pengalokasian waktu yang lebih baik agar tidak berlangsung terlalu lama

Temu Lawak

(Laporan Pertanggung Jawaban TEMU LAWAK 2017 tercantum terpisah dari Laporan Pertanggung Jawaban PPIA Victoria 2016 – 2017)

Latihan Dasar Kepemimpinan

Latar Belakang

Kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) tahun ini bertema “*Leaders of Tomorrow*”. Tahun ini LDK memiliki objektif untuk mempersiapkan para peserta untuk menjadi pemimpin yang efektif, baik dalam berorganisasi di PPIA maupun dalam pekerjaan sehari - hari. Materi-materi yang disampaikan mencakup hal-hal yang harus diketahui dan yang akan dialami oleh seorang pemimpin dalam suatu organisasi. Simulasi yang juga dipraktikkan dalam LDK 2017 akan sangat bermanfaat dalam konteks nyata berorganisasi. Maka dari itu, melalui LDK tahun ini, para peserta diharapkan untuk memiliki suatu ekspektasi dan kematangan sebagai calon-calon penerus dari PPIA ranting dan cabang.

Lokasi & Tanggal

Lokasi : Rowallan Scout Camp

6 Kent Road, Riddell's Creek, VIC 3431

Tanggal : 29 September – 1 Oktober 2017

Jumlah Peserta

LDK 2017 diikuti oleh 45 peserta. 30 orang diantaranya terdiri dari panitia LDK 2017. Panitia LDK tahun ini telah memutuskan untuk membuka acara LDK untuk umum.

Kepanitiaan

Supervisor	<ol style="list-style-type: none">1. Simon Budiman Widjaja2. Salsabila Saika3. Evan Nathan
Project Manager	<ol style="list-style-type: none">1. Ngurah Erlangga Linggih2. Adrian Zandri Hendro
Sekretaris	Alexander Rivaldy
Bendahara	Melinda Isabella Dharma
Divisi Admin	<ol style="list-style-type: none">1. Nesia Cahyono (<i>Coordinator</i>)2. Clara Tandi
Divisi Publikasi dan Media	<ol style="list-style-type: none">1. Niken Kusuma Hapsari (<i>Coordinator</i>)2. Selma Halida3. Sakina Adjani
Divisi Logistik	<ol style="list-style-type: none">1. Jethro Hotbatahi Hasoloan (<i>Coordinator</i>)2. Emeline Amandia Halim
Divisi Kreatif	<ol style="list-style-type: none">1. Erika Tantowibowo (<i>Coordinator</i>)2. Priska Adela Riandi
Divisi Program	<ol style="list-style-type: none">1. Isabella Reharta (<i>Coordinator</i>)2. Ngurah Bramantha Patra3. Evelyn Feliciana4. Jovanka Asyiah Gusman5. Muhammad Farrel Adhitama
Divisi Dokumentasi	<ol style="list-style-type: none">1. Cornelius Darrell Sunarjo (<i>Coordinator</i>)2. Jaeyeon Choi

Divisi Konsumsi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kristiana Natasha (<i>Coordinator</i>) 2. Kevin Joshua Sutji 3. Yehezkiel Nicolas 4. Evelynd 5. Natalia Theresa Desmawanti 6. Silvi Febe Lie
Divisi Sponsor	<ol style="list-style-type: none"> 1. Karmelita Pamela (<i>Coordinator</i>) 2. Alvin Reksaniardana Iswanto 3. Henry Ega Kurniawan 4. Gustav Rafi
Divisi Venue & Transport	<ol style="list-style-type: none"> 1. Suhendy Jaya (<i>Coordinator</i>) 2. Henry Kurniawan

Laporan Divisi

Divisi Admin

1. Divisi admin ditugaskan sebagai contact person dari acara LDK 2017. Divisi ini merupakan jembatan antara para peserta dengan para panitia menjelang acara LDK 2017.
2. Divisi admin memiliki tanggung jawab untuk menyampaikan informasi mengenai persiapan LDK 2017 kepada para peserta dan memberikan informasi penting kepada panitia mengenai kebutuhan khusus para peserta.

Divisi Publikasi dan Media

1. Divisi publikasi memiliki tanggung jawab untuk mengunggah materi promosi LDK 2017 ke sosial media. Materi promosi berupa poster dan video *teaser*, poster *countdown* dan poster utama dari LDK 2017.
2. Divisi media bertanggung jawab untuk menjalin kerja sama dengan *media partners* yang diperoleh pada LDK 2017 untuk memberikan liputan pasca acara, yakni:
 - a. Radio PPI dunia
 - b. Buset
 - c. Ozip
 - d. RadioKita

Divisi Logistik

1. Divisi logistik ditugaskan untuk memastikan keperluan barang-barang untuk acara LDK 2017 secara keseluruhan, lengkap.

2. Divisi logistik bekerjasama dengan seluruh panitia LDK 2017 dengan menanyakan adanya barang yang dibutuhkan untuk dipinjam pada saat acara LDK berlangsung, dan bertanggung jawab untuk mengembalikan kepada pemilik dari barang-barang tersebut setelah acara usai. Perlengkapan yang tidak diperoleh dari pihak panitia dibeli di toko-toko yang menjual perlengkapan yang diperlukan dengan harga yang terjangkau.
3. Divisi logistik juga bertanggung jawab untuk menyewa barang-barang yang bersifat teknis seperti speaker kepada pihak RMIT University.

Divisi Kreatif

1. Divisi kreatif bertanggung jawab untuk membuat materi marketing untuk sebelum dan setelah acara, seperti poster utama, poster fundraising, poster pre-order makanan, after event poster, banner facebook, sertifikat dan proposal sponsor.

Divisi Program

1. Divisi program bertanggung jawab untuk merancang keseluruhan acara sesuai dengan tema konsep yang ditentukan untuk LDK 2017, yakni "*Leaders of Tomorrow*".
2. Divisi program ditugaskan untuk mencari berbagai pembicara untuk menyampaikan pesan dan pengalaman mereka dalam kehidupan berorganisasi.
3. Divisi program juga memiliki tugas untuk merancang games untuk mempererat hubungan antara peserta dan juga pengaplikasian dari materi-materi yang telah disampaikan oleh para pembicara, yakni simulasi acara.

Divisi Dokumentasi

1. Divisi dokumentasi bertanggung jawab untuk merekam berlangsungnya acara LDK 2017, baik dalam bentuk foto maupun video.
2. Divisi dokumentasi bekerjasama dengan divisi publikasi dengan mengunggah hasil video yang dibuat dan hasil foto-foto yang telah diseleksi ke sosial media.

Divisi Konsumsi

1. Divisi konsumsi bertanggung jawab untuk menyiapkan konsumsi untuk para peserta dan juga panitia selama 3 hari dan 2 malam.
2. Divisi konsumsi bekerjasama dengan divisi admin untuk menyesuaikan menu dengan *diet* para peserta dan juga panitia.

Divisi Sponsor

1. Divisi sponsor memiliki tanggung jawab untuk mencari dan menjalin kerja sama dengan pihak luar yang hendak membantu LDK 2017.
2. Divisi sponsor bertanggung jawab dengan penyelenggaraan dana berupa penjualan barang bekas dari Laverton Market.

Divisi Venue & Transport

1. Divisi venue dan transport memiliki tanggung jawab untuk mencari, *survey*, dan *booking venue & transport*.
2. Divisi ini bekerjasama dengan divisi program agar memastikan *venue* memadai dengan konten acara.

SWOT Analysis

Strength

1. Acara berjalan dengan lancar walaupun dipersiapkan dalam waktu yang cukup singkat.
2. Acara berjalan sesuai dengan *rundown* tanpa keterlambatan.
3. Berhasil beroperasi dengan *budget* lebih sedikit yang telah dialokasikan dari awal.
4. Berhasil mendapatkan profit yang susah dicapai dari acara LDK sebelumnya.
5. Berhasil mendapatkan *guest speaker* yang *credible*.

Weakness

1. Ada beberapa *games* yang telah ditulis di *rundown* berlangsung lebih lama dari jam yang telah di tentukan.
2. Jumlah peserta yang mengikuti LDK dibawah target perkiraan.

Opportunity

1. Penggalangan dana dapat dilakukan lebih awal agar dapat mempunyai modal awal.
2. Mengecek *venue* diharapkan menyertakan *coordinator* divisi yang berkepentingan.
3. Untuk LDK berikutnya *venue* dapat disamakan dengan *venue* tahun ini atau tahun sebelumnya untuk mendapatkan harga yang lebih rendah.

Threat

1. Banyak acara-acara outdoor yang bergantung dengan keadaan cuaca sehingga apabila hujan bisa terganggu.
2. Venue yang sangat luas dan dekat dengan alam sehingga banyak binatang-binatang liar yang bisa mengganggu jalannya acara.
3. Jarak venue yang cukup jauh dari kota menyebabkan kesulitan untuk transport terutama barang-barang yang tertinggal.

Saran

1. Diharapkan untuk memilih tanggal lebih dahulu agar tidak berdekatan dengan acara yang diselenggarakan oleh PPIA ranting lainnya dan jadwal ujian dari universitas masing-masing.
2. Usahakan peserta yang sudah mendaftar diberikan sanksi bila tiba-tiba batal dan belum membayar.

Divisi Internal: Creative

Job Description

1. Digital Media
 - a. Bertanggung jawab terhadap dokumentasi dari setiap acara PPIA Victoria.
 - b. Mempersiapkan materi-materi dokumentasi untuk selanjutnya diolah menjadi video baik *teaser* maupun *post-event* video.
2. Creative / Graphic Design
 - a. Mendesain material publikasi untuk mempromosikan acara, hari-hari penting dan *merchandise* PPIA Victoria.
 - b. Bertanggung jawab atas dekorasi semua acara PPIA Victoria.

SWOT Analysis

Strength

1. Seluruh design dapat dikerjakan dengan baik
2. Kompaknya kerjasama antar anggota dari Alun-Alun hingga LDK
3. Pembagian tanggung jawab untuk tiap acara yang jelas dari awal
4. Keinginan *Project Manager* dapat dimengerti dengan
5. Tidak pernah menemui masalah dengan deadline dan selalu hadir di tiap acara
6. Kinerja tidak terbatas di design, tetapi menjadi Set Décor juga
7. Kinerja Digital Media yang konsisten memproduksi trailer untuk semua acara

Weakness

1. Pekerjaan selama kepengurusan terbatas hanya di Creative atau Digital Media
2. Untuk acara besar seperti Temulawak, jumlah officer untuk Digital Media dirasa kurang (lebih baik 4 orang)
3. Creative belum bisa mengerjakan tugas mereka jika divisi lain belum selesai mengerjakan tugas mereka (seperti divisi Media dan Sponsor)

Opportunity

1. Untuk acara seperti Temulawak, Creative dan Digital Media Officer dapat di perbanyak menjadi 4 orang untuk meringankan beban kerja
2. Jika konsep dapat ditentukan lebih awal, tugas dapat dikerjakan lebih cepat

Threat

1. Preparation Alun-Alun saat summer break menyebabkan komunikasi antara Digital Media dan PM tidak dapat berjalan dengan baik (misalnya, tidak bisa shooting trailer)

2. Diperlukannya *attention to detail* terutama saat *open recruitment*
3. Ada kemungkinan bahwa satu orang untuk di Digital Media tidak memadai (based on the capability on people)

Divisi Media: Media Relations

Job Description

1. Menulis artikel dan laporan seputar kegiatan-kegiatan pelajar yang akan terbit di media cetak dan *website*.
2. Menjalin hubungan kerjasama yang baik dengan media partner di Victoria.
3. Menjaga tutur kata penulisan dan memperhatikan kode etik yang baik dalam mempublikasikan informasi di media sosial resmi PPIA Victoria.

SWOT Analysis

Strength

1. Menyelesaikan tanggung jawab sebagai *media relations officer* sesuai target.
2. Hubungan kerjasama dengan *media partner* terjaga dengan baik.
3. Hubungan dengan *tenant* juga terjaga cukup baik. Bahkan, beberapa tenant cukup prospektif di event selanjutnya karena menyatakan ingin terus turut berpartisipasi dalam berbagai *event* PPIA Victoria.
4. Membuka banyak jalan kerjasama dengan beberapa *media partner* yang baru.

Weakness

1. *Involvement media relations officers* pada hari H masih dirasa minim.
2. Kesempatan untuk bertemu *face to face* juga sulit, sehingga terbatasnya koordinasi antar *media relations officer* dengan komite PPIA Victoria lainnya.
3. Kurangnya *bonding* antar *media relations officer* dengan komite PPIA Victoria lainnya.

Opportunity

1. Banyak *media partner online* potensial yang belum di-*approach*, e.g. media vlog.
2. Program “Jelajah Kampus” bisa juga dijadikan salah satu opsi *potential media partner*.
3. *Footage* tiap *event* bisa dipublikasikan juga untuk konten media siar, dapat berkoordinasi dengan divisi digital media dan production.
4. Membuka jalan kerjasama dengan PPI Australia untuk penyelenggaraan berbagai *event* ke depannya.

Threat

1. Sempat terjadi miskomunikasi dengan *media partner / tenant*.
2. Penyatuan divisi *media partner* dan *marketing* dapat menyebabkan miskomunikasi dan *inefficiency*.
3. Jadwal acara yang berdekatan dengan event lainnya sehingga memperkecil kesempatan untuk mendapatkan cover page majalah (terutama edisi bulanan) juga dikarenakan keterlambatan dalam meng-*approach* media tersebut.

Saran

1. *Media relations officer* supaya selalu menjadi panitia di divisi media saja, agar tidak susah mengubah konsentrasi antar panitia. Selain itu, dengan samanya *media relations officer* di setiap *event* juga akan memudahkan *media partner* yang bekerjasama dengan PPIA Victoria karena antar *media partner* dan *media relations officer* sudah saling mengenal dan terbiasa bekerjasama.
2. Menjalin lebih banyak *media partnership* jangka panjang (selama 1 tahun masa kerja), agar *plotting* publikasi dapat disepakati sejak awal, serta memberi peluang bagi panitia media untuk digilir ke divisi lain di acara-acara PPIA Victoria.

Dokumentasi



Divisi Media: Marketing

Job Description

1. Mempublikasikan informasi internal dan external PPIA di Victoria melalui akun media sosial resmi milik PPIA Victoria (Facebook, Twitter dan Instagram).
2. Menjaga tutur kata penulisan dan memperhatikan kode etik yang baik dalam mempublikasikan informasi di media sosial resmi PPIA Victoria.

SWOT Analysis

Strength

1. Strategi marketing yang efektif dibuktikan dengan banyaknya jumlah *audience* yang datang ke acara PPIA Victoria
2. Caption yang bagus dan menarik
3. *Grid* pada *feed* Instagram PPIA Victoria terjaga dengan rapi
4. *Followers* Instagram bertambah kurang lebih 500 followers dari awal kepanitiaan 2016/2017

Weakness

1. Post yang lupa diposting menjelang ujian
2. *Delay* post dari media PPIA pusat yang cukup lama
3. Post yang dipost pada waktu yang tidak efektif
4. Post yang terlalu banyak dalam satu hari
5. Followers yang hilang menjelang TEMU LAWAK dikarenakan banyaknya post dalam satu hari
6. Terkadang kedua panitia menghilang, sehingga post tidak terhandle
7. Promosi ke tempat yang sama terus menerus sehingga *market* terbatas
8. Twitter yang tidak terpakai karena jumlah karakter yang terbatas dan followers yang mayoritas sudah tidak aktif

Opportunity

1. Pada saat promosi acara PPIA Victoria, para *audience* lebih ditekankan lagi untuk memanfaatkan sosial media PPIA Victoria (Facebook, Instagram, dll) sebagai sumber informasi aktual dan terkini
2. *Timeline* post untuk hari-hari besar lebih sering diupdate setelah post agar tidak ada post yang terlewatkan dan tidak bertabrakan dengan post lain
3. Lebih memanfaatkan Facebook Event untuk updates tentang event tertentu
4. Transisi dari Facebook general account ke Facebook Page untuk profesionalisme
5. Form pendaftaran member baru diletakkan di website
6. Cari target *audience* baru, tempat baru

Threat

1. Mayoritas followers instagram yang berlokasi di Indonesia menyebabkan turunnya efektifitas marketing
2. Tidak adanya acara bonding antara divisi media dan marketing sehingga kedua divisi tersebut tidak mempunyai hubungan yang erat

Divisi Media: IT & Webmaster

Job Description

Komite IT & Webmaster bertanggung jawab untuk menjaga kelangsungan website PPIA Victoria di domain ppia-vic.org, serta menulis dan mengirim *newsletter* tiap bulannya.

SWOT Analysis

Strength

1. Tidak menemui masalah dalam penulisan *newsletter* karena adanya grup media gabungan untuk setiap ranting menaruh berita di dalam *newsletter*
2. Beberapa *webpage* telah dirombak sehingga terlihat lebih rapi
3. Tidak menemui masalah dalam pembuatan *webpage* tambahan

Weakness

1. Jumlah pengunjung website berkurang dibanding periode tahun lalu
2. Jumlah *subscriber* dan *open rate newsletter* berkurang secara berkala selama satu tahun
3. Tidak menggunakan website sebagai salah satu alat eksposur

Opportunity

1. Akan lebih baik bila website disebut di tiap poster untuk menaikkan jumlah pengunjung
2. Apabila lebih banyak informasi yang ditulis di dalam website, seperti di *events page* atau kalender, panitia lain akan lebih percaya diri untuk mempromosikan website

Threat

1. Apabila panitia lupa untuk memperpanjang domain, website akan menjadi tidak aktif
2. Kurangnya minat penerima *newsletter* untuk membaca konten sejak periode sebelumnya

Website

Alun-Alun



Temu Lawak



Analytics



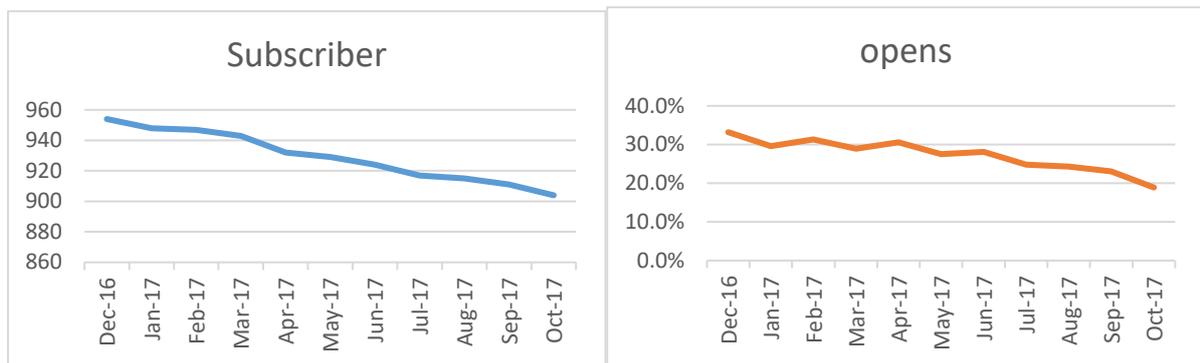
Secara garis besar, *traffic website* PPIA Victoria 2016 – 2017 berkurang dibanding periode sebelumnya, dengan kecenderungan meningkat di bulan Maret dan Agustus.

Newsletter

Newsletter PPIA Victoria dikirimkan sebanyak satu kali dalam sebulan, pada hari Sabtu pertama.



Traffic



Secara garis besar, terlihat bahwa *Subscriber newsletter* berkurang setiap bulannya, begitu juga dengan *open rate* tiap *newsletter*.

Divisi Sponsor

Job Description

1. Menjalin hubungan dengan pihak eksternal, yaitu pihak sponsor, demi menyokong jalannya acara dalam segi finansial (dalam bentuk uang maupun produk / servis)
2. Melakukan pembukaan *stall* di berbagai macam *market* dalam rangka mengadakan *fundraising*
3. Membentuk kerjasama antara PPIA Victoria dan pihak lainnya untuk memberikan keuntungan terhadap seluruh member PPIA di Victoria (Member Benefits).

SWOT Analysis

Strength

1. Koneksi antara PPIA terhadap sponsor terbilang kuat
2. Empat acara yaitu Alun-alun, Victoria Cup, Temu Lawak dan Latihan Dasar Kepimpinan mendapatkan sponsors
3. Hubungan dan kerjasama dengan setiap anggota di divisi sponsor berjalan dengan kuat- saling berkomunikasi
4. Dibanding tahun lalu, semua anggota kerja dengan satu sama lain, tidak bekerja sendiri setiap proker acara
5. Masing- masing anggota memiliki *companies* yang selalu di *follow-up*, sehingga *companies* akan tetap berpotensi menjadi sponsor setiap *event*.

Weakness

1. Sponsor sulit dihubungi karena waktu menyokong adalah di dalam waktu liburan
2. Waktu antar acara terlalu dekat, sehingga anak sponsor harus di pecah, jadi menjadikan dua anggota grup per acara untuk mencari sponsor untuk acara berikutnya. Sehingga kinerja tidak

maksimal (kurang fokus) dan sponsor yang baru tidak bisa ikut acara berikutnya karena kedekatan acara.

3. *Fundraising* di Camberwell untuk LDK tidak mendapati alokasi waktu dan tanggal yang tepat. Maka dari itu, *fundraising* di laksanakan di Laverton Market.
4. Anggota tidak membaca Laporan Pertanggung Jawaban sebelum melaksanakan tugas masing-masing

Opportunity

1. Untuk jabatan ke depan, bisa kerjasama kembali dengan sponsor yang ada hubungan lancar untuk menjadi partnership PPIA Victoria.
2. Mencari partnership sponsor untuk setiap tahun kepengurusan
3. Penambahan anggota khusus untuk *fundraising* akan meningkatkan kinerja divisi sponsor

Threat

1. Beberapa *sponsorship packages* tidak sesuai dengan apa yang divisi sponsorship lihat lebih *appropriate*. Disarankan dalam membuat proposal acara, divisi sponsorship berpartisipasi dalam membuatnya.
2. Apabila acara yang disponsori oleh pihak sponsor jauh dibawah ekspektasi, dimasa depan sponsor akan lebih sulit untuk diajak mensponsori acara-acara PPIA Victoria
3. Timeline/scheduling dari acara ke acara terlalu berdekatan, sehingga tim sponsorship tidak memiliki timeframe waktu yang maksimal untuk mendapatkan sponsor.

Saran

1. Setiap anggota harus diwajibkan untuk membaca Laporan Pertanggung Jawaban, untuk mengetahui tugas mereka lebih detail
2. Semenjak kesulitan untuk mendapati sponsor, fundraising harus direncanakan dari awal semester, sehingga mendapatkan alokasi tanggal dan waktu yang sesuai
3. Untuk tahun ke depan, di dalam tim sponsor, diharuskan melebihkan dua tambahan anggota yaitu yang mengerjakan *fundraising*. Sehingga anggota yang mengejarkan sponsor tidak hilang fokus.
4. Dua orang tambahan untuk divisi sponsor akan berkerja sebagai tim fundraising (mengalng dana) dan sisa empat anggota akan berkerja sebagai tim corporate relation.

Divisi Eksternal

Nongkrong Bareng Anak Victoria (Nobaria) 2017

Latar Belakang

Banyaknya jumlah PPIA Ranting dan pelajar-pelajar asal Indonesia yang tersebar di berbagai Universitas di Victoria, menyebabkan anggota-anggota dari PPIA-Ranting yang berbeda menjadi tidak biasa atau familiar antar satu sama lain. Sebagai hasilnya, pelajar Indonesia hanya berinteraksi dan bergaul dengan para anggota di PPIA-Ranting atau pelajar-pelajar di Universitas mereka sendiri, dan hal ini berdampak pada kurangnya kerja sama antar organisasi PPIA-Ranting maupun dengan PPIA Victoria. Dikarenakan alasan-alasan tersebut, PPIA Victoria mengadakan acara tahunan yang bernama NOBARIA (Nongkrong Bareng Anak Victoria) dan mengangkat tema ‘Gotong Royong’. Gotong Royong yang dimaksud adalah dimana para anggota PPIA di Victoria dapat saling tolong-menolong, menyemangati dan membantu satu sama lain meskipun berbeda-beda Universitas dan asal daerah. Oleh karena itu, NOBARIA bertujuan untuk mengumpulkan anggota-anggota (eksekutif) dari PPIA-Ranting yang tersebar di berbagai Universitas di Victoria sehingga mereka dapat ber-interaksi dan ber-sosialisasi antar satu sama lain.

Objektif

Seperti pada tahun-tahun sebelumnya, NOBARIA 2017 diadakan dalam rangka mempererat hubungan antar anggota PPIA-Ranting juga dengan PPIA Victoria. Para partisipan akan memainkan beberapa permainan yang di rancang untuk membuat para pemainnya ber-interaksi dan bekerjasama satu sama lain, dilanjutkan dengan makan siang dan ‘Sharing session’ yang membuat setiap partisipan diharuskan memperkenalkan diri mereka, bercerita mengenai pengalaman mereka selama kepengurusan organisasi PPIA dan juga menjelaskan acara-acara yang akan PPIA (Ranting dan Victoria) adakan dimasa mendatang kepada para partisipan, tujuan dari sesi ini adalah mempertemukan, memperkenalkan, dan membangun ke akrab-an antar sesama pengurus PPIA-Ranting di Victoria. Diharapkan melewati acara ini, akan adanya kesinergian antara PPIA-Ranting yang lebih baik di segala bidang yang nantinya akan menumbuhkan rasa persaudaraan sebagai sesama pelajar Indonesia yang ada di Australia dan membuat organisasi PPIA semakin baik kedepannya.

Lokasi & Tanggal

Lokasi : Fawkner Park, South Yarra.

Tanggal : Minggu, 12 Maret 2017

Waktu : 09.00 – 15.00 AEST

Jumlah Peserta:

Peserta Bonding Rating 2016 diikuti oleh eksekutif dari PPIA Ranting di Victoria dan PPIA Victoria sendiri. Komite dari PPIA VICTORIA ikut mengambil bagian sebagai panitia dalam acara ini. Adapun jumlah peserta setiap ranting sebagai berikut :

Ranting	Jumlah Peserta
PPIA Victoria University	2
PPIA William Angliss	4
PPIA Monash	5
PPIA RMIT	5
PPIA La Trobe	0
PPIA Swinburne	3
PPIA Deakin	5
PPIA Holmes	0
PPIA Melbourne University	5
PPIA Pusat	0

Kepanitiaan:

Project Manager & Time Keeper:	Muhammad Farrel Adhitama.
Logistic:	1. Jethro Hotbatahi Hasoloan 2. Suhendy Jaya 3. Evan Nathan Kristiadi.
Consumption:	1. Isabella Rehart 2. Silvi Febe Lie 3. Evelyn Feliciana
Game Creative:	1. Sakina Adjani 2. Kristiana Natasha 3. Jovanka Asyiah Gusman, 4. Emeline Amandia Halim 5. Morenza Belitonito.
Runner:	Adrian Zandri Hendro.
Documentation:	Henry Kurniawan

Laporan Divisi

Logistik

Logistik bertugas dalam mengangkut dan mengantarkan barang-barang yang diperlukan untuk acara (tempat pengumpulan barang-barang – Fawkner Park). Pekerjaan logistik lebih difokuskan di hari pelaksanaan NOBARIA, dikarenakan banyaknya barang-barang dan juga makanan yang perlu diantarkan dari tempat penyimpanan ke Fawkner Park, dan secara tidak langsung menjadi penjaga dari tiap post game yang telah ditentukan.

Game Creative

Game creative bertugas membuat dan mengembangkan konsep permainan yang akan dimainkan dan mempersiapkan barang-barang yang diperlukan, serta menjaga dan memastikan permainan berjalan dengan lancar. Game Creative bekerjasama dengan Project Manager perihal konsep dan peraturan permainan.

Konsumsi

Divisi konsumsi bertugas untuk mengatur segala keperluan & memasak makanan untuk dapur, mulai dari menentukan menu & memasak makanan untuk peserta serta panitia. Hal ini termasuk membeli bahan-bahan & alat-alat yang diperlukan untuk acara nanti. Semua bahan yang telah dibeli nantinya akan dipersiapkan dan akan di masak di saat para peserta melakukan kegiatan bonding.

Documentation

Divisi dokumentasi bertugas untuk menyediakan dokumentasi disaat acara berlangsung agar dapat langsung diunggah ke website PPIA Victoria.

Runner

Tugas runner difokuskan saat acara berlangsung, dimana runner diharuskan menyediakan bantuan dalam bentuk apapun kepada seluruh peserta maupun panitia selama acara berlangsung.

Rundown Acara

8.00 AM	All committees are present at the venue
8.30 AM	Briefing for Games and Logistic Divisions (set up)
8.45 AM	Briefing for Consumption, Documentation, and Runner Divisions
9.00 AM	Participants arriving
9.15 AM	NOBARIA 2017 Begin Opening Speech from President of PPIA VICTORIA and Project Manager of NOBARIA 2017

9.30 AM	- Games are explained by the game keepers to the participants - Team Allocation
9.50 AM	Game Start
10.30 AM	Food is prepared
11.20 AM – 12.00 PM	- Game Finished - Participants and Committees may enjoy the lunch
1.20 PM	Sharing Session
3.00 PM	- Event Finished - Participants are allowed to leave the venue
3.30 PM	- Last Briefing for All Committees - Venue must be cleaned at this time - Committees may leave the venue

SWOT Analysis

Strength

1. NOBARIA berhasil menjadi wadah untuk PPIA Victoria dalam mendekatkan diri kepada PPIA-ranting sebagai upaya menyelaraskan visi dan misi serta memperkenalkan kepengurusan baru PPIA Victoria kepada jajaran executive PPIA-ranting.
2. Tema yang diusung telah memenuhi harapan dimana selama acara berlangsung terlihat sikap saling tolong-menolong dan mendukung satu sama lain.
3. Tempat acara, yakni Fawkner Park juga mendukung kelangsungan acara dimana membuat para peserta merasa nyaman karena di taman terbuka.
4. Susunan acara yang dibuat, dimulai dari permainan yang melatih ke-kompakkan, makan siang, hingga sharing session telah berjalan dengan lancar dan sesuai ekspektasi.
5. Dana yang sebelumnya telah di-alokasikan kedalam acara NOBARIA sebesar \$500, ternyata hanya terpakai sebesar \$370.

Weakness

1. Jumlah peserta yang hadir dari perwakilan ranting yang seharusnya berjumlah 45 orang ternyata hanya 29 orang yang dapat hadir, dikarenakan alasan-alasan pribadi.
2. Terlambatnya informasi dari para peserta yang tak dapat hadir membuat banyaknya makanan yang telah dimasak sesuai jumlah peserta yang awalnya sudah dikonfirmasi menjadi tak-termakan dan terbuang sia-sia.

3. Beberapa peserta data terlambat, sehingga alur acara yang telah dibuat menjadi sedikit tersendat dan harus di atur ulang sesuai keadaan.
4. Adanya 1 panitia yang berhalangan hadir dan 1 panitia yang terlambat hadir saat acara berlangsung dan juga sedikitnya anggota panitia NOBARIA membuat pekerjaan beberapa divisi harus di atur ulang dan di alokasikan ulang untuk membantu beberapa divisi yang memerlukan bantuan.
5. Tidak adanya rencana cadanga bila terjadi hujan di Fawkner Park.

Opportunities

1. PPIA Victoria mendapatkan kesempatan untuk menambah koneksi dengan anggota-anggota PPIA ranting.
2. Kerjasama antar divisi Eksternal PPIA Victoria menjadi semakin baik dalam acara ini.
3. Memberikan kesan ‘event’ pertama bagi anggota-anggota baru PPIA Victoria.

Threats

1. Adanya kemungkinan turun hujan di daerah South Yarra, sehingga dapat berdampak pada kelangsungan acara NOBARIA.
2. Menu makanan yang cukup sulit untuk dimasak memakan waktu yang cukup lama bila dimasak saat acara dilaksanakan, oleh sebab itu makanan telah dimasak sehari sebelum acara dimulai.
3. Adanya 2 PPIA-ranting yang sudah tidak aktif sehingga jumlah peserta harus disesuaikan kembali.
4. Beberapa peserta baru memberikan informasi mengenai ‘berhalangan hadir’ saat acara akan segera dimulai.
5. Kurangnya anggota eksternal yang merupakan panitia NOBARIA.

Dokumentasi



Divisi Eksternal: ESC

General

Job Description

1. Menyusun program kerja Buku Untuk Anak Bangsa (BUAB) 2016-2017.
2. Memformulasikan sistem pengumpulan dan distribusi donasi buku yang efisien dan efektif.
3. Menjalin hubungan dan kerjasama dengan berbagai yayasan di Indonesia sebagai partner resmi dan penerima donasi Buku Untuk Anak Bangsa (BUAB).
4. Melakukan koordinasi dan konsolidasi dengan PPIA Pusat dan Ranting dalam penyusunan program dan pelaksanaan program kerja Buku Untuk Anak Bangsa (BUAB) 2016-2017.
5. Menyusun program kerja budaya dalam bentuk *Campaign Awareness*.
6. Meningkatkan kesadaran akan banyaknya budaya yang indah dan berlimpah di Indonesia.

SWOT Analysis

Strength

1. Responsif dalam menanggapi *request* dari para guru dan juga kinerja yang baik saat diminta membuat dan/atau menjaga hubungan baik dengan VILTA (Victoria Indonesian Language Teacher Association) dan guru-guru lokal lainnya
2. Penggunaan *Go Fund Me* untuk menggalang dana salah satu kegiatan ESC (ex: BUAB)

Weakness

1. Tidak adanya *timeline* untuk program tahunan sehingga proses kerja menjadi tidak terstruktur dan juga mengakibatkan adanya program kerja yang tidak berjalan dengan baik
2. Tidak ada evaluasi/dokumentasi/laporan berkala mengenai progress kerja yang sudah dilakukan
3. Kurangnya publikasi mengenai kegiatan yang dilakukan oleh divisi ESC

Opportunity

1. Membuat program/*event* yang bertujuan untuk mengenalkan bahasa dan kebudayaan Indonesia secara menyenangkan, misal: festival anak dan sebagainya yang ditujukan untuk murid-murid lokal di Victoria.
2. Membuka *open recruitment* secara berkala untuk mencari *volunteer* yang bersedia untuk membantu dalam program-program ESC (ex: IKAN)

Threat

1. Kurangnya fokus yang diberikan anggota untuk divisi karena fokus terbagi untuk acara-acara internal di mana anggota juga menjadi bagian dari kepanitiaan acara.

Ikatan Australia-Nusantara (IKAN)

Latar Belakang

Menjalin relasi dengan VILTA (Victoria Indonesian Language Teacher Association) untuk mengenalkan budaya dan Bahasa Indonesia kepada murid-murid lokal dengan cara membantu mengumpulkan *volunteer-volunteer* untuk setiap kegiatan VILTA.

Laporan Kerja

1. Request dari Brunswick North West Primary School (25 November 2016)
2. Conference VILTA (10 Maret 2017)
3. Volunteer untuk Melbourne Zoo Visit (9 May 2017)
4. Teacher Immersion Day di Ballarat (27 May 2017)
5. Festival Bahasa Indonesia (1 Juni @ Monash Clayton dan 8 Juni @ UniMelb)
6. Volunteer untuk Speaking Practice (7 September @ Pondok Rempah)
7. Volunteer untuk Brunswick North West Primary School (23 August 2016)
8. Skype Call untuk Braemar College (8 September dan 10 Oktober 2017)
9. Volunteer untuk Oral Speaking Practice Day di Loreto Mandeville Hall (9 September 2017)
10. Volunteering untuk sekolah lokal di Queen Victoria Garden (18 September 2017)
11. Lainnya: Recording teks percakapan dalam Bahasa Indonesia untuk beberapa sekolah

SWOT Analysis

Strength

1. Penggunaan kartu nama anggota yang sangat efektif dan membantu keberlangsungan kerja program IKAN.
2. Hubungan baik yang sudah terjalin dengan VILTA.
3. Responsif menanggapi *request* dari guru-guru VILTA.
4. Menyampaikan request dari guru ke *volunteers* dengan jelas dan detail.
5. *Feedback* baik dari guru-guru mengenai kinerja *volunteers*.
6. Tidak adanya keterikatan untuk terus menerus *volunteering* di IKAN (*volunteer* dapat memilih untuk membantu hanya jika mereka mau dan bisa) membuat calon *volunteer* bersedia untuk bergabung dengan grup volunteer IKAN.
7. Adanya *open recruitment* pencarian *volunteer* yang sangat membantu keberlangsungan kegiatan IKAN

Weakness

1. Tidak adanya program mandiri dari divisi ESC untuk mengenalkan budaya dan bahasa Indonesia sehingga terkesan pasif.
2. *Request* dari guru-guru VILTA yang terkadang mendadak menyebabkan sulitnya untuk mencari *volunteer* yang dapat membantu.

Opportunity

1. Perlunya membuat program kerja secara aktif untuk mengenalkan bahasa Indonesia dan/atau kebudayaan Indonesia dan tidak hanya menunggu permintaan dari guru-guru saja. Hal ini diajukan untuk memfasilitasi antusiasme dari para volunteer yang sudah bergabung di dalam grup Whatsapp IKAN.
2. Membuka *open recruitment* sekurangnya setahun dua kali untuk menjaga agar anggota IKAN tetap proaktif

Threat

1. Kurangnya fokus yang diberikan anggota untuk divisi karena fokus terbagi untuk acara-acara internal di mana anggota juga menjadi bagian dari kepanitiaan acara.

Dokumentasi



Buku Untuk Anak Bangsa (BUAB)

Latar Belakang

Mengumpulkan buku-buku dari individu dan perpustakaan di Melbourne untuk dikirimkan kepada organisasi yang membutuhkan di Indonesia.

Laporan Kerja

1. Mendapatkan sumbangan buku dari:
 - a. Australian - Indonesian Organization (AIA)
 - b. Port phillip library
 - c. Casey - cardinia cranbourne library - 2 kali sumbangan
 - d. Katherine -Ballarat
 - e. Sumbangan dari pelajar yang berada di Melbourne
2. Pengiriman 500kg buku menggunakan AllTrans Indo Cargo ke 1001 Buku di Jakarta
3. Sisa buku yang sudah dikumpulkan dan tidak dikirimkan ke Indonesia akan dihibahkan ke pengurus selanjutnya untuk program yang sama

SWOT Analysis

Strength

1. Target pengumpulan buku tercapai.
2. Pencarian perusahaan kargo dan organisasi partner di Jakarta berjalan dengan lancar.
3. Buku-buku yang diterima dari perpustakaan maupun donatur sudah diseleksi berdasarkan kategori (buku anak, majalah, buku pengetahuan).
4. Penggunaan *Go Fund Me* untuk *fundraising* sangat membantu pengumpulan dana.

Weakness

1. Waktu untuk mencari perusahaan kargo dan organisasi yang mau menerima buku terlalu singkat.
2. Tidak adanya target jumlah buku (dalam kg) yang harus dicari di awal tahun.
3. Terbatasnya jumlah anggota yang memiliki kendaraan pribadi, sehingga perlu menyewa mobil apabila akan mengambil buku dari perpustakaan atau sumber lainnya.
4. Buku yang sudah dikumpulkan tidak ditimbang secara berkala sehingga tidak adanya kejelasan mengenai *progress* pengumpulan buku.
5. Penggunaan *Go Fund Me* kurang terekspos.

Opportunity

1. Perjanjian *partnership* dengan vendor-vendor perlu di-set dari awal pembentukan divisi ESC sehingga saat mencapai jadwal pengiriman buku vendor sudah ada dan tidak kesusahan untuk mencari organisasi di Indonesia yang akan menerima buku.
2. Perlu adanya database perpustakaan di Melbourne yang bersedia menyumbangkan buku.

3. Lebih sering mengekspos *Go Fund Me* di social media untuk lebih menarik perhatian para donatur.
4. Kardus yang digunakan untuk mem-paket buku-buku sebaiknya yang berukuran 'Medium-Large'

Threat

1. Kurangnya fokus yang diberikan anggota untuk divisi karena fokus terbagi untuk acara-acara internal di mana anggota juga menjadi bagian dari kepanitiaan acara.
2. Diperlukannya lokasi penyimpanan buku atau gudang untuk program BUAB

Dokumentasi



Campaign Awareness

Latar Belakang

Mempromosikan dan memperingati hari penting terkait sejarah Indonesia (misalnya Hari Kartini, Hari Pahlawan, dll) melalui media sosial yang bertujuan untuk kembali mengingatkan, khususnya kepada para pelajar Indonesia yang berada di Victoria, mengenai moral yang terkandung dalam hari penting tersebut.

Laporan Kerja

1. Campaign hari Kartini mewawancarai 6 narasumber:
 - a. Dewi Savitri Wahab (Consul General of Republic of Indonesia in Melbourne)
 - b. Risa Sutrisno, (Konsul Muda Pensosbud KJRI Melbourne)
 - c. Susi Rekdale, (Guru Bahasa Indonesia dan President of VILTA Victorian Indonesian Language Teachers Association)
 - d. Benazir Maharani Komarudin, (President of PPIA Monash University)
 - e. Tina Lahur (Education Consultant)
 - f. Denisa Dea Denanda (Master of Architecture)

2. Ke-6 narasumber ditanyakan pendapat masing-masing mengenai arti dari diperingatinya hari Kartini dan upaya mereka dalam meneruskan perjuangan dan semangat seorang Kartini di masa sekarang
3. Jawaban dari ke-6 narasumber di publikasikan ke akun 'Instagram' PPIA Victoria (@ppiavic) dalam rangka memperingati hari Kartini dengan judul #SemangatKartini

SWOT Analysis

Strength

1. Sukses mempromosikan dan memperingati hari Kartini di Melbourne, Victoria.
2. Meningkatkan kesadaran dan kepedulian masyarakat Indonesia di Melbourne mengenai pentingnya arti dan moral dari hari Kartini dan upaya dalam melanjutkan perjuangan dan semangat Kartini di masa sekarang.
3. Menampilkan sudut pandang ke-6 tokoh perempuan Indonesia di Melbourne mengenai kontribusi mereka dalam melanjutkan semangat Kartini.
4. Menggunakan sarana sosial media dalam mempromosikan *Campaign Awareness* secara efektif.

Weakness

1. Tidak adanya *timeline* untuk program tahunan sehingga hanya menghasilkan satu karya.

Opportunity

1. Merancang program *campaign awareness* selama 1 tahun masa bekerja divisi ESC agar lebih terjadwal dan terencana
2. Menunjuk salah seorang anggota ditunjuk sebagai PIC atau PM *Campaign Awareness* pada awal masa jabatan agar lebih terstruktur.
3. Memastikan agar jadwal postingan *Campaign Awareness* di media sosial PPIA Victoria tidak bertabrakan dengan acara-acara internal atau eksternal lainnya.

Threat

1. Pelaksanaan proyek '*Campaign Awareness*' terbilang dadakan, meskipun hasil dari proyek pertama (#SemangatKartini) terbilang sukses, namun proyek lainnya seperti 'Hari Pahlawan' tak terlaksanakan karena berbenturan dengan acara lain.
2. Kurangnya fokus yang diberikan anggota untuk divisi karena fokus terbagi untuk acara-acara internal di mana anggota juga menjadi bagian dari kepanitiaan acara.

Dokumentasi



Divisi Eksternal: External Relations

Job Description

1. Menjalin dan menjaga hubungan antar:
 - a. PPIA Australia dan 9 cabang di state Victoria: Melbourne University, Monash University, RMIT University, Deakin University, Swinburne University, Victoria University, William Angliss University, La Trobe University and Holmes Institute
 - b. Asosiasi pelajar negara tetangga seperti Australia-Indonesia Youth Association, Asean Youth Organization, Singaporeans of Victoria, Malaysians Students Council of Victoria, dan lain lain
2. Menjadi representasi PPIA Victoria dalam acara-acara Indonesia maupun internasional yang diselenggarakan
3. Menyelenggarakan rapat rutin dengan PPIA ranting untuk memperkuat dan mempermudah koordinasi
4. Mengkoordinasi acara Nobaria sebagai penyatu eksekutif ranting dan kepanitian PPIA Victoria, dan ikut andil dalam menyelenggarakan acara-acara internal PPIA Victoria seperti Alun-Alun, Victoria Cup, Temu Lawak dan LDK.

SWOT Analysis

Strength

1. Sebagai pelajar dari berbagai universitas di Victoria, kami memiliki jumlah koneksi yang memadai dengan berbagai PPIA Ranting masing masing sehingga komunikasi berjalan dengan lancar.
2. Adanya hubungan baik antara PPIA ranting dan PPIA Victoria
3. Komunikasi informal melalui chat dinilai lebih efektif
4. Keberadaan pihak eksternal dalam acara internal PPIA sangat diperlukan
5. Terlibat aktif dalam mayoritas acara Indonesia yang diselenggarakan di Melbourne

6. Keberagaman asal universitas anggota external relation mempermudah untuk menjangkau berbagai acara yang diselenggarakan
7. KJRI dan Organisasi kemasyarakatan di Victoria (FKKI, Perhimpunan Warga Indonesia di Victoria mengakui keberadaan dan keterlibatan PPIA Victoria

Weakness

1. Penggunaan email dan kartu nama kurang efektif karena pihak luar lebih sering menghubungi eksekutif PPIA Victoria langsung.
2. Anggota External Relation Officer division kurang terlihat (menonjol) sehingga saat menghadiri berbagai acara dan rapat lebih sering dianggap dari divisi lain atau hanya mengatas namakan PPIA Victoria
3. Kurang relasi dengan organisasi masyarakat selain PPIA

Opportunity

1. Penggunaan email external sebagai CP enquiry di sosial media
2. Melanjutkan praktek keterlibatan External Relation sebagai koordinator di acara internal
3. Memaksimalkan kinerja dalam acara internal PPIA Victoria sebagai perantara dengan pihak luar baik PPIA ranting maupun ormas
4. Meningkatkan hubungan dengan organisasi masyarakat di luar PPIA
5. Membuat jadwal agenda perbulan di chat platform (*whatsapp*), agar opembagian tugas untuk menghadiri berbagai acara dapat lebih efektif
6. Sosial media post untuk setiap acara eksternal serta pembelajaran yang di dapat

Threat

1. Dengan adanya keterlibatan dengan acara internal, tugas sebagai External Relation sering terabaikan

Saran

1. Karena peran divisi External Relations tertutupi oleh peran eksekutif PPIA Victoria, disarankan supaya alamat email divisi eksternal dicantumkan di website dan akun sosial media supaya peran divisi External Relations bisa lebih dimaksimalkan
2. Menunjuk koordinator di antara External Relations, dimana ia akan bertugas untuk memaksimalkan dan mengawasi kinerja divisi, serta berpartisipasi secara minimal di acara minimal supaya bisa tetap fokus ke job desc divisi External Relations.

Divisi Eksternal: Production

Job Description

Jelajah Kampus adalah *webseries* karya divisi production PPIA VIC yang menjelaskan tentang beragam universitas di Melbourne dengan tujuan memberi informasi-informasi yang berguna bagi murid-murid yang berencana untuk melanjutkan pendidikannya ke Melbourne. Jelajah Kampus dibagi menjadi 2 bagian, yakni studio dan vlog yang akan membawa para penonton untuk berkeliling kampus dan mengunjungi lokasi-lokasi penting dalam kampus tersebut. Selain itu, kami juga selalu mengundang murid dari masing-masing universitas sebagai tamu pembicara agar penonton dapat mendengar pengalaman sosial dan akademis secara langsung dari student universitas tersebut.

SWOT Analysis

Strength

1. Proses kerja cepat, dapat menyelesaikan 1 video dalam 1 minggu.
2. Anggota memiliki banyak kenalan yang mempermudah proses pencarian tamu untuk Jelajah Kampus.

Weakness

1. Goal yang ditentukan di awal tahun kurang realistis dengan jadwal kesibukan masing-masing anggota.
2. Karena setiap anggota berpartisipasi dengan aktif dalam penyelenggaraan event PPIA VIC 2017, waktu dan energi terbagi bagi.

Opportunity

1. Dapat menambah anggota divisi production agar bisa bekerja lebih efektif dan sesuai timeline.
2. Karena divisi production memiliki 3 macam series yang berbeda, akan lebih efektif jika ada PIC yang bertanggung jawab untuk masing-masing seri.
3. Akan lebih baik jika anggota divisi production tidak dijadikan coordinator suatu divisi dalam event.

Threat

1. Terkadang cuaca di hari yang sudah ditentukan untuk *shooting* tidak mendukung dan memperlambat proses *shooting*.
2. Keterbatasan lokasi untuk membuat studio dapat memperlambat proses kerja.

Dokumentasi

1. <http://tinyurl.com/jelajah-kampus-ep1>
2. <http://tinyurl.com/jelajah-kampus-ep2>
3. <http://tinyurl.com/jelajah-kampus-ep3>

Kegiatan Pendukung

Annual General Meeting PPIA Victoria 2016/2017

Latar Belakang

Annual General Meeting dengan tujuan untuk menandakan akhir kepengurusan PPIA Victoria 2016 – 2017 dengan dibacakannya Laporan Pertanggung Jawaban dan memilih ketua umum baru untuk periode 2017 – 2018.

Lokasi & Tanggal

Lokasi : Konsulat Jenderal Republik Indonesia (KJRI)

72 Queens Road, Melbourne, VIC, 3004

Tanggal : 21 Oktober 2017

Waktu : 13.00 – 18.00 AEST

Annual General Meeting PPIA Ranting di Victoria

Latar Belakang

Di kepengurusan PPIA Victoria, adalah suatu kewajiban tersendiri bagi kami untuk selalu hadir dalam acara-acara eksternal yang diselenggarakan oleh 9 ranting PPIA di Victoria. Dan juga mengarah kepada Anggaran Dasar PPI Australia Pasal 19, mengenai kewenangan cabang dalam hal mengesahkan ketua ranting, PPIA Victoria dengan setidaknya selalu mengirim perwakilannya ke undangan AGM PPIA Ranting di Victoria. tabel dibawah adalah list AGM PPIA Ranting.

Ranting	Tanggal
PPIA William Angliss	21 April 2017
PPIA La Trobe	15 Mei 2017
PPIA Melbourne University	1. 1 Agustus 2017 2. 10 Agustus 2017
PPIA Holmes (Sidang Luar Biasa)	8 Oktober 2017
PPIA Deakin	12 Oktober 2017
PPIA Monash	16 Oktober 2017
PPIA Swinburne	18 Oktober 2017
PPIA Victoria University	19 Oktober 2017
PPIA RMIT	20 Oktober 2017

Rapat Koordinasi dengan Ranting Victoria

Latar Belakang

Meeting internal pengurus PPIA Victoria 2016 – 2017 dengan para pengurus PPIA ranting di Victoria telah dilaksanakan sebanyak enam kali. Tujuan dilaksanakan meeting antar pengurus PPIA yang melibatkan pengurus PPIA Victoria 2015/2016 dan perwakilan – perwakilan pengurus ranting di Victoria adalah sebagai berikut:

1. Silaturahmi untuk saling mengenal dan mengakrabkan diri antar pengurus PPIA di tingkat cabang dan ranting
2. Peningkatan rasa kekeluargaan antar pengurus PPIA secara menyeluruh di tingkat cabang
3. Peningkatan hubungan kerja sama antar cabang dengan ranting, dan juga antar sesama ranting PPIA di Victoria
4. Penyampaian informasi terbaru yang ada di kepengurusan atau program kerja cabang maupun ranting – ranting
5. Membahas secara terbuka dan bersama mengenai masalah-masalah yang terjadi di tingkat cabang ataupun ranting – ranting, dan juga untuk mencari solusi-solusi dalam memecahkan masalah tersebut

Dokumentasi



Sidang Luar Biasa PPIA Holmes

Latar Belakang

Seperti biasanya, adalah wajar untuk ada penggantian dan regenerasi dari satu kepengurusan ke kepengurusan berikutnya, sesuai dengan ADART dari PPI Australia. Namun ada beberapa kendala internal dari kepengurusan PPIA Holmes Institute 2015-2016 sehingga AGM dan pergantian kepengurusan tidak terlaksana.

Sesuai dengan ADART PPI Australia “sebuah ranting dinyatakan beku apabila di akhir kepengurusan dalam jangka waktu 30 hari tidak dilakukan AGM dan tidak secara resmi mengangkat Ketua Ranting yang baru.” Hal tersebut mengingat;

1. Anggaran Dasar pasal 12 dan 32 mengenai Struktur Organisasi PPIA Ranting dan Kepengurusannya;
2. Anggaran Rumah Tangga pasal 20 mengenai jabatan Ketua Ranting di PPI Australia;
3. Anggaran Rumah Tangga pasal 25 mengenai Pembekuan Ranting.

Oleh sebab itu diambil keputusan bahwa PPIA Holmes Institute akan secara resmi dibekukan. Keputusan ini telah secara resmi diketahui dan disepakati oleh PPIA Victoria, komite pengurus PPIA Holmes Institute 2015-2016, dan 8 PPIA ranting lainnya. PPIA Victoria pun berinisiatif untuk mengambil alih AGM atau dalam hal ini Sidang Luar Biasa PPIA Holmes.

Sidang Luar Biasa PPIA Holmes terlaksana dan dipimpin oleh Rezon Yehezkiel Juliodionko selaku Wakil Eksternal PPIA Holmes Institute 2015-2016 dan dihadiri serta disetujui oleh perwakilan resmi dari PPIA Victoria dan ke-8 PPIA ranting lainnya.

Lokasi & Tanggal

Lokasi : Function room Verve apartments

Tanggal : 8 Oktober 2017

Waktu : 14.00 – 15.00 AEST

Peserta

Peserta:

1. Simon Budiman Widjaja (PPIA Victoria)
2. Alexander Rivaldy (PPIA Victoria)
3. Yehezkiel Nicolas (PPIA Victoria)
4. Rezon Yehezkiel Juliodionko (PPIA Holmes)
5. Avada Nirel Pureza Hardjosewoyo (PPIA RMIT)
6. Nadira Sinulingga (PPIA Deakin)

7. Gabriel Andreas (PPIA Swinburne)
8. Ray Franklin Dixon (PPIA Melbourne University)
9. Hans Calvin Alexander (PPIA Melbourne University)
10. Bambang Anuja Prasiddho (PPIA Melbourne University)
11. Wynnanto Tandyasraya (PPIA Monash)
12. Gilbert Lewerissa (PPIA Victoria University)
13. Agatha Rhea (PPIA La Trobe)
14. Caroline Lie (PPIA La Trobe)
15. Cindy Nugraha (PPIA William Angliss)

Dokumentasi



Rapat Umum/Rapat Umum Luar Biasa Ranting
 Tanggal: 21/11/2017
 Keputusan Formal Perhimpunan Pelajar Indonesia di Australia (PPIA)
 Cabang: Victoria
 Ranting: PPIA Holmes Institute
 2016-2017

Menimbang:

1. Dengan berakhirnya kepemimpinan PPIA Holmes Institute periode 2015-2016 harus ada pelantikan Ketua Ranting PPIA Holmes Institute yang baru;
2. Apabila pengurus dari Ranting tidak menyampaikan Laporan Pertanggung Jawaban dan/atau tidak memiliki pengurus baru dalam jangka waktu 30 (tiga puluh) hari setelah berakhirnya masa kepemimpinan yang sedang berjalan, maka suatu ranting akan dianggap beku.

Mengingat:

1. Anggaran Dasar pasal 12 dan pasal 32 tentang Struktur Organisasi PPIA Ranting dan Kengurusannya;
2. Anggaran Rumah Tangga pasal 20 tentang masa jabatan Ketua Ranting di PPI Australia;
3. Anggaran Rumah Tangga pasal 25 tentang Pembekuan Ranting.

Memperhatikan:

1. Hasil dari musyawarah/pemungutan suara Ketua Umum dalam Rapat Umum PPIA Holmes Institute 2017.

Memutuskan:

Menetapkan:

1. Mengangkat Sdr/i Edson Juliano Lomonaco sebagai Ketua Ranting PPIA Holmes Institute periode 2017-2018 dengan segala hak dan kewajiban yang diatur oleh ketentuan organisasi; atau
- ✓ Menetapkan bahwa PPIA Holmes Institute dianggap beku setelah berlakunya demisioner resmi dari pengurus PPIA Holmes Institute satu periode sebelumnya.
2. Ketetapan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan akan ditinjau kembali jika diperlukan.

Melbourne
21/11/2017
Rapat Umum/Rapat Umum Luar Biasa Ranting 2017

Edson Juliano Lomonaco
(Ketua Umum PPIA Holmes Institute
2015-2016)

PPIA VICTORIA

Perhimpunan Pelajar Indonesia Australia Cabang
Victoria
Indonesian Students Association Victorian Branch

Surat ini ditulis secara resmi untuk menyatakan bahwa sesuai dengan keputusan resmi pada Rapat Umum/Rapat Umum Luar Biasa PPIA Holmes Institute pada tanggal 21/11/2017, bahwa PPIA Holmes Institute resmi **dibekukan**.

Ketetapan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan akan ditinjau kembali jika diperlukan.

Saksi Resmi:

<u>[Signature]</u> (<u>Edson Juliano Lomonaco</u>) PPIA Victoria	<u>[Signature]</u> (<u>Edson Juliano Lomonaco</u>) PPIA Holmes Institute
<u>[Signature]</u> (<u>Ray Franklin Dixon</u>) PPIA Melbourne University	<u>[Signature]</u> (<u>Wynnanto Tandyasraya</u>) PPIA Monash University
<u>[Signature]</u> (<u>Warda Nirel P.H</u>) PPIA RMIT University	<u>[Signature]</u> (<u>Agatha Rhea</u>) PPIA Deakin University
<u>[Signature]</u> (<u>Gabriel Andreas</u>) PPIA Swinburne University	<u>[Signature]</u> (<u>Gilbert Lewerissa</u>) PPIA Victoria University
<u>[Signature]</u> (<u>Cindy Nugraha</u>) PPIA William Angliss Institute	<u>[Signature]</u> (<u>Agatha Rhea</u>) PPIA La Trobe University

Kongres Perhimpunan Pelajar Indonesia di Australia ke-24

Latar Belakang

Kongres PPIA ke-24 dilaksanakan dengan tema “*Transforming Millenials*”. Kongres PPIA merupakan acara tahunan yang diselenggarakan oleh PPI Australia pusat dan tahun ini diselenggarakan dengan bantuan oleh PPIA New South Wales sebagai tuan rumah.

Aktivitas kongres terbagi menjadi 2 bagian utama:

1. Annual General Meeting yang dilaksanakan untuk turunnya kepengurusan PPI Australia 2016 – 2017 dan pelantikan ketua PPI Australia 2017 – 2018
2. Berbagai konferensi dan seminar dengan berbagai pembicara yang mengangkat tema “*Transforming Millenials*”

Lokasi & Tanggal

Lokasi : University of Technology Sydney, New South Wales

Tanggal : 30 Juli – 2 Agustus 2017

Peserta

Peserta Kongres PPIA mencapai 150 mahasiswa/i dari berbagai cabang dan ranting PPIA.

Peserta dari Cabang Victoria:

1. Simon Budiman Widjaja (PPIA Victoria)
2. Alexander Rivaldy (PPIA Victoria)
3. Natalia Theresa (PPIA Victoria)
4. Yehezkiel Nicolas (PPIA Victoria)
5. Brigitta Arfin (PPIA Swinburne)
6. Ariella Vanya (PPIA Swinburne)
7. Evan Ardiansyah (PPIA William Angliss)
8. Felicia Adeline (PPIA William Angliss)
9. Rekxy Delbert (PPIA William Angliss)
10. Irvan Bastian Arief (PPIA Pusat)

Laporan

Award yang dimenangkan:

1. **Ranting** dengan dana usaha terbaik
PPIA Melbourne University
2. Program kerja **ranting** terbaik bidang sosial dan kemasyarakatan
Sobat PPIA, PPIA Melbourne University

3. Program kerja **ranting** terbaik bidang rekreasi (seni budaya dan olahraga)
Soundsekerta 2016, PPIA Monash
4. Program kerja **cabang** terbaik bidang rekreasi (seni budaya dan olahraga)
Temu Lawak 2016, PPIA Victoria
5. Program kerja **cabang** terbaik bidang pendidikan
LDK 2016, PPIA Victoria
6. Program kerja **cabang** terbaik bidang sosial dan kemasyarakatan
BUAB 2016, PPIA Victoria

Dokumentasi



ASEAN-Australian Youth Summit (AAYS) 2017

Latar Belakang

ASEAN-Australian Youth Summit adalah salah satu program kerja tahunan yang diselenggarakan oleh ASEAN Youth Organisation (AYO). AAYS bertujuan untuk mewadahi opini, saran, dan ide dari pelajar-pelajar negara-negara ASEAN di Melbourne yang berhubungan dengan masalah dan pembicaraan panas mengenai kepentingan dan isu-isu yang dihadapi negara-negara ASEAN dan hubungan internasional dengan Australia. AAYS 2017 membawa tema besar *Opportunity and Career Development*. Selain itu AAYS 2017 juga menyelenggarakan *Case Competition* dimana peserta diberi waktu untuk mempresentasikan isu-isu yang mereka pilih serta hal dan tindakan konkret dalam menerjang isu tersebut.

AAYS 2017 diselenggarakan dalam format *GALA Lunch* dan forum diskusi yang juga memberikan kesempatan bagi para delegasi/peserta dari berbagai organisasi mahasiswa/i pelajar negara-negara Asia Tenggara untuk dapat bersosialisasi dengan baik.

AAYS 2017 juga dihadiri oleh beberapa pembicara yang diberi waktu masing-masing untuk berbicara mengenai pengalaman mereka dan isu-isu yang telah dialokasikan oleh panitia penyelenggara.

Lokasi & Tanggal

Lokasi : Arrow Hotels and Apartments on Swanston St.

Tanggal : Sabtu, 5 Agustus 2017

Waktu : 09.30– 18.00 AEST

Peserta

AAYS 2017 dihadiri oleh kurang lebih 70 peserta/delegasi dari berbagai organisasi mahasiswa/i negara ASEAN. PPIA Victoria secara resmi menghadiri acara tersebut sebagai perwakilan mahasiswa/i Indonesia.

Delegasi dari PPIA Victoria:

1. Simon B. Widjaja
2. Evan Nathan K.
3. Kristiana Natasha
4. Emeline Amandia H.
5. Jethro H. H. Parhusip
6. Evelyn Feliciano
7. Silvi Febe Lie

Dokumentasi



Afiliasi PPIA Victoria

Latar Belakang

Tahun ini, PPIA Victoria berhasil membentuk afiliasi dengan beberapa organisasi “wadah” eksternal. Hal ini kami perkuat dengan adanya jalur komunikasi langsung dengan organisasi-organisasi lain yang tergabung dalam afiliasi yang sama dan juga dengan adanya rapat rutin yang diadakan sekurang-lebihnya 2 kali dalam setahun. Selama setahun kebelakang PPIA Victoria juga telah menetapkan aturan penjadwalan dan kerja sama dalam program kerja untuk tahun kepengurusan yang mendatang.

Hingga tahun 2017, PPIA Victoria berafiliasi dengan;

1. Konsulat jenderal Republik Indonesia
2. PPI Australia (Perhimpunan Pelajar Indonesia di Australia)
3. AYO (ASEAN Youth Organisation)
4. FKKI Victoria (Forum Komunikasi Komunitas Indonesia di Victoria)

Laporan Kesekretariatan

Pada bagian ini, dijabarkan secara umum mengenai kegiatan kesekretariatan dan pendataan membership PPIA di Victoria selama periode 2016 – 2017

Alamat resmi

secretary@ppia-vic.org adalah alamat resmi kesekretariatan yang sifatnya terbuka terhadap email luar yang mengirimkan pesan ke alamat tersebut. Kami dengan senang hati merespon segala bentuk email berupa pertanyaan ataupun permintaan yang masuk kedalam lingkup kerja PPIA Victoria 2016 – 2017

Fungsi kesekretariatan

1. Perihal surat-menyurat secara resmi dengan menggunakan kop surat PPIA Victoria 2016 – 2017, kode dan penomoran resmi yang dicatat. Selama periode kepengurusan, terdapat 69 surat keluar resmi.
2. Penomoran Memorandum of Understanding sebagai pendataan dokumen kerjasama PPIA Victoria 2016 – 2017 dengan pihak eksternal. Selama periode kepengurusan, terdapat 56 bentuk kerjasama yang terdata dalam MoU.
3. Pengumpulan database sebagai berikut:
 - a. Database Surat Keluar/MoU/Invoice
 - b. Database Pengurus PPIA Victoria 2015-2016
 - c. Database Artikel
 - d. Database Media Partner

- e. Database Email Anggota (Melbourne Uni, Monash, RMIT, William Angliss, Swinburne, Deakin, Victoria University)
 - f. Database Nomor Kartu Anggota
4. Penulisan notulen rapat selama periode kepengurusan sebanyak 56 buah.
 5. Penulisan Laporan Pertanggung Jawaban PPIA Victoria 2016 – 2017

Di kepengurusan PPIA Victoria 2016 – 2017, pendistribusian stiker keanggotaan PPIA Victoria digantikan dengan kartu anggota PPIA yang dilaksanakan di setiap ranting PPIA. Anggota PPIA Victoria dari kesembilan ranting berhak menerima Members Benefits yang disediakan oleh PPIA Victoria 2016 – 2017.

Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Alun- Alun 2017				
<i>Income</i>	Description	Amount Received		
Tenant	Dianna	\$250.00		
Sponsor	Martabak Raos	\$1,000.00		
Tenant	Makarios	\$250.00		
Tenant	Dapur Tia	\$250.00		
Tenant	The Bunda	\$250.00		
Tenant	Martabak Victoria	\$185.00		
Tenant	Garam Merica	\$150.00		
Booth	YIMSA	\$50.00		
Rental Meja	Will Ang Pinjem Meja	\$82.80		
Sponsor	Central Equity	\$1,000.00		
Earnings	Polaroid Photo, PPIA VIC BOOTH & Interactive Games	\$524.95		
IFF Fundraising		\$139.70		
<i>Total Income</i>				\$3,992.75
<i>Expenses</i>			<i>Amount Expense</i>	
Cash Prize	Singing Competition (100+75+50)=225 Best Booth & Best Performance (50+50)=100		\$325.00	
Snapchat Filter	(Clara)		\$13.00	
Table Hire	22 tables \$13.2 Dispatch \$11 Damage Waiver \$14.52		\$315.92	
RTR Production	Sound System Invoice: Mixers (Allen & Health ZED16FX 1603) Speakers: RCF Art315a MK3 Powered Speaker Microphones: DI Klark Teknik DN100		\$206.00	
Kennards	Genset System Invoice: 1. Generator 10 KVA 2. Generator 3 KVA 3. Generator 6.5 KVA 4. Lead (5x) 5. Fuel Drum (20L) *replacement		\$514.00	
Instant Marquee	3m x 3m Marquee 3m x 6m Marquee (3x) 18 Barrels		\$695.00	

Petrol (2/4)	Unleaded		\$8.56	
Petrol (2/4)	Isi Unleaded 2x: \$ 18.70 + \$ 15.14		\$33.84	
Petrol (31/4)	Unleaded		\$26.34	
Petrol BP (1/4)	Unleaded		\$20.37	
	Uber		\$57.00	
Parking (1/4)	Logistik Team		\$2.70	
Parking (3/4)	Logistik Team		\$9.87	
Sapu Lidi <dekor>	Dekor Team		\$5.00	
Hook <dekor>	Dekor Team		\$2.95	
Marker <dekor>	Dekor Team		\$8.90	
Tampah <dekor>	Bamboo Colander (\$2.80 x 11)		\$30.80	
Acrylic paint <dekor>	Dekor Team		\$23.00	
Pancingan <program>			\$5.00	
Gardening Pillar <dekor>	Daiso + other misc		\$57.00	
Instax <program>	Plain- 80 Lembar (twin pack) (2x) (Rp 1.120.000)		\$111.17	
Van	Affordable Vehicle Rentals (Henry Kurniawan) 37 Myrtle St Glen Waverly		\$290.00	
Parking	Parking Van di Parki 2 transaction \$9 each		\$18.00	
Kaleng kerupuk <dekor>			\$5.00	
Kertas krep <dekor>			\$13.00	
Hot glue gun <dekor>			\$3.00	
Refil hot glue <dekor>			\$0.30	
Tali rafia <dekor>	1.5 Rafia (Rp.48,000) (Henry)		\$4.76	
Stamp <program>			\$14.30	
Gelang plastik <program>			\$10.00	
Garbage, battery, etc			\$150.00	
Bamboo <uda reimburs>			\$49.60	
Kerupuk				
Bola bekel				
Tali kenur			\$6.40	
Kawat				
Backdrop Stage			\$94.96	
Poster	(Selma) Printing		\$51.90	

Laundry Baju Adat	Satu Baju Adat Dry Clean= \$20 x 7 pcs		\$140.00	
Trash Bag	Multibag Garbage Bag Extra Wide (Jethro)		\$7.95	
Stamp Card Printing	Priska (Rp 351.250) ***		\$34.86	
Printing Certificate (1)	(ALL Tenant+ Prize Winners)		\$27.81	
Printing Certificate (2)	(Sponsors + Volunteers + Tenant (Dapur by Tia))		\$9.27	
Total Expenses				\$3,402.53
Net Balance (Profit)				\$590.22

Laporan Keuangan Victoria Cup 2017				
Income	Description	Amount Income		
New Horizon (Sponsor)	Platinum Package	\$750.00		
Gaijin (Sponsor)	Alternative Package	\$500.00		
Garam Merica (Sponsor)	Alternative Package	\$450.00		
Participants	163 Pemain x \$15 each pp.	\$2,445.00		
O' Belly	71 Makanan- Profit (\$2.2 each)	\$156.20		
Jual Air	Qty 1	\$3.00		
Total Income				\$4,145.00
Expenses	Description		Amount Expenses	
Wasit Futsal	Jonathan \$60 Timo \$140		\$200.00	
Wasit Basket			\$60.00	
Printing Materials	Receipt 1= \$18.54 Receipt 2= \$25.18 Receipt 3= \$14.42		\$58.14	
Trophy and Medals			\$254.75	
Water Costco	5 x 5.89		\$29.45	
Consumption Hari H			\$330.00	
Medals			\$117.00	
Costco Consumption Pesta			\$61.63	
Printing Materials + Drinks Consumption Pesta	2 receipts (\$9 drinks + \$16.48 Printing Cert)		\$25.48	
Venue			\$2,265.00	
Garam Merica Loss			\$74.00	
Logistik			\$245.52	
Total Expenses				\$3,720.97
Net Balance (Profit)				\$424.03

LPK TL 2017

Income					
	Transaction	Amount Income		Cash Balance	
Sponsor	YNJ (Sponsor)	\$1,100.00		\$1,100.00	
	PPMB (Sponsor)	\$1,000.00		\$2,100.00	
	RACC (Sponsor)	\$1,000.00		\$3,100.00	
	Kapal Api (Sponsor)	\$3,200.00		\$6,300.00	
	Y Axis (Sponsor)	\$1,500.00		\$7,800.00	
	Da Trans (Sponsor)	\$220.00		\$8,020.00	
	Central Equity (Sponsor)	\$1,000.00		\$9,020.00	
	BUKA LAPAK (Sponsor)	\$200.00		\$9,220.00	
	KAYA Fitness	\$155.00		\$9,375.00	
	Vodafone (Sponsor)	\$500.00		\$9,875.00	
Others	Indomie	\$10.00		\$9,885.00	
	Merchandise	\$1,830.00		\$11,715.00	
	Merchandise ALLC \$10	\$210.00		\$11,925.00	
	Pre Sale Tickets \$10 x 97	\$970.00		\$12,895.00	
	Norm Tickets \$15 x 627	\$9,405.00		\$22,300.00	
	Camberwell Market	\$646.50		\$22,946.50	
	Popcorn	\$219.00		\$23,165.50	
			Total Income	\$23,165.50	
Expenses					
	Transaction	Description	Amount Expenses		Total Expenses (Each Division)
	Direct Payment	Venue	Deposit= \$2000	\$14,019.00	\$14,019.00
		Audio	Monitor City (Invoice 17 00261)	\$277.20	\$14,296.20
		Audio	TR Pty Ltd (Q477734)	\$280.50	\$14,576.70
		Audio (MJ Barry)	Bs Sound (Invoice 8671)	\$1,280.00	\$15,856.70
		Audio	Melbourne Backline	\$660.00	\$16,516.70
		Poles	Deposit= \$900 - Return= \$801	\$99.00	\$16,615.70
		Backdrop	Uang Buka Lapak (Rupiah)	\$193.00	\$16,808.70

		Tables & Chair	Celebrate Party Hire (33752)	\$56.00	\$16,864.70	
Planning	Logistic	Pilox Silver Metallic	2 Qty, \$3.49 each	\$7.00	\$16,871.70	
		Lakban Merah		\$9.50	\$16,881.20	
		Cat Acrylic		\$25.00	\$16,906.20	
		Print Appreciation Board	5 Qty, Rp. 25,000 each	\$12.50	\$16,918.70	
		Perban		\$20.00	\$16,938.70	
		Penggaris Besi		\$1.90	\$16,940.60	
		Kertas Karton		\$5.00	\$16,945.60	
		Pilox Hijau		\$8.25	\$16,953.85	
		Kapur putih		\$0.90	\$16,954.75	
		Pilox Silver Metallic		\$5.50	\$16,960.25	
		Lakban Bening		\$3.75	\$16,964.00	
		Tali Rafia		\$2.25	\$16,966.25	
		Lakban Hitam		\$12.25	\$16,978.50	
		Baju Merchandise TL		\$900.00	\$17,878.50	
		Test Print 3 Baju		\$15.90	\$17,894.40	
		Certificate	64 Qty, Rp. 13,750 each	\$35.20	\$17,929.60	
		Nametag	17 Qty, Rp. 12,500 each	\$8.50	\$17,938.10	
		Poster A3	40 Qty, Rp. 11,250 each	\$18.00	\$17,956.10	
		Poster A2	2 Qty, Rp. 50,400 each	\$10.08	\$17,966.18	
		Banner		\$11.25	\$17,977.43	
		Plastik Nametag	136 Qty, Rp. 650	\$8.84	\$17,986.27	
		Tali Nametag	136 Qty, Rp 1,200	\$16.32	\$18,002.59	
		Baju Committee		\$440.00	\$18,442.59	
		Test Print 25 Baju	2x Test Print, \$81.25 each (indo)	\$162.50	\$18,605.09	
		Nexcare Tape	3x, \$2.99 each	\$8.97	\$18,614.06	
		Daiso Lamp	9x, \$2.8 each	\$25.20	\$18,639.26	
		Go Get Rental	GoGet Van (18 & 21 Aug)- \$176 +\$88 = \$264 GoGet ambil Drum (8 Aug)- \$22.3 Total \$264 + \$22.3	\$286.30	\$18,925.56	

		3 Plastik Sampah		\$21.90	\$18,947.46	\$2,082.76
	Sponsor	Print 3 Proposal		\$47.20	\$18,994.66	
		Print 6 Proposal		\$46.20	\$19,040.86	\$93.40
	Marketing & Ticketing	3 Stamps + Ink		\$9.75	\$19,050.61	
		Bando Attributes		\$19.60	\$19,070.21	
		Logo Attributes		\$4.00	\$19,074.21	
		9 Boxes Tiket		\$61.30	\$19,135.51	
		Print Appreciation Board		\$2.95	\$19,138.46	\$97.60
	Digital Media & Doc	White Face Paint		\$12.52	\$19,150.98	
		Snapchat Filter		\$10.20	\$19,161.18	\$22.72
	Program	Lead Audio PLG 3.5mm		\$6.50	\$19,167.68	
		Adpt PLG 6.5mm		\$3.90	\$19,171.58	
		Print MC Cue Card + logo		\$9.00	\$19,180.58	
		Agency Board		\$10.46	\$19,191.04	\$29.86
Production	Set & Decor	PENITI	2 boxes, \$2.96 each	\$5.92	\$19,196.96	
		POLES		\$27.00	\$19,223.96	
		RUMBAI		\$19.00	\$19,242.96	
		DEPOSIT MICHAELS		\$3.00	\$19,245.96	
		PILOX, FISHING LINE		\$12.40	\$19,258.36	
		SPREI BINTANG		\$15.00	\$19,273.36	
		PASAR		\$11.00	\$19,284.36	
		PENITI		\$2.96	\$19,287.32	
		DAUN		\$17.70	\$19,305.02	\$96.28
	Props	BANNER		\$15.00	\$19,320.02	
		TIRAI		\$2.50	\$19,322.52	\$17.50
	Stylist	STUDS		\$2.50	\$19,325.02	
		ARMY CROSSBODY SLING CHEST		\$24.00	\$19,349.02	
		CELANA HAJI PUTIH		\$9.00	\$19,358.02	
		BAJU KOKO PRIA		\$7.20	\$19,365.22	
		BOLA POKEMON		\$2.40	\$19,367.62	
		SPRAY PAINT		\$25.95	\$19,393.57	
		HAIR CLIPS		\$6.00	\$19,399.57	
		BLU TACK		\$7.77	\$19,407.34	
		HAIR CLIP KIT		\$3.49	\$19,410.83	

		LINCRAFT		\$4.79	\$19,415.62	
		BUNGA + RENDA		\$9.40	\$19,425.02	
		GLUE - OFFICEWORKS		\$11.25	\$19,436.27	
		KAIN BATIK		\$52.50	\$19,488.77	
		KAIN HIJAU		\$3.50	\$19,492.27	
		KAIN MERAH		\$3.50	\$19,495.77	
		SERAGAM PRAMUKA		\$29.20	\$19,524.97	
		VELCRO		\$9.30	\$19,534.27	\$211.75
	MUA	FOUNDATION, CONCEALER		\$28.08	\$19,562.35	
		BOBBY PINS		\$9.00	\$19,571.35	
		BULU MATA, HAIR PIN		\$20.00	\$19,591.35	
		CLEANSER		\$12.00	\$19,603.35	
		HAIRSPRAY		\$9.95	\$19,613.30	
		LEM BULU MATA		\$8.00	\$19,621.30	
		SPONGE, COTTON PUFF		\$11.20	\$19,632.50	
		MAKE UP		\$79.00	\$19,711.50	
		MASCARA		\$8.40	\$19,719.90	
		SANGGUL		\$17.50	\$19,737.40	\$203.13
Exec		Booking Multicultural Hub	Facility Hire 2x 6pm-9pm (\$36 + \$48)	\$84.00	\$19,821.40	
		Extra hour Multi Hub		\$10.00	\$19,831.40	
		2 Partition	2 Qty, \$55 Each	\$110.00	\$19,941.40	
		Baju Hansip	7 Qty, Rp. 110 each	\$77.00	\$20,018.40	
		Popcorn	6 Packet \$12.99 each	\$77.94	\$20,096.34	
		Candles		\$2.00	\$20,098.34	
		Printing	2 A3 colour	\$2.00	\$20,100.34	
		Round Table	4 Qty, \$14 Each	\$56.00	\$20,156.34	
		Multicultural Hub (Perpisahan TL - 12/09/17)	Blue Room 6-9pm 3hrs x \$36 = \$108 + GST \$9.82 Equipment Hire (Data Projector) 3hrs x \$3 = \$9 + GST \$0.82	\$117.00	\$20,273.34	

		Makanan (Costco) (Perpisahan TL - 12/09/17)	50 people	\$335.86	\$20,609.20	
		Printing Certificate	4 Certificate Mc (2), Volunteer (2)	\$4.92	\$20,614.12	\$876.72
				Total Expenses	\$20,614.12	
				Net Balance	\$2,551.38	

Laporan Keuangan Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) 2017				
Income	Description	Amount Income		
Garam Merica (Siomay Batagor)	57 porsi, each sold for \$10 Price paid to Garmer: \$7 each x 57= \$399 Profit: \$570-\$399= \$171	\$171.00		
Garam Merica (Nasi Kuning/ Uduk)	16 porsi, \$7.5 x 16= \$120 Profit: \$160-\$120=\$40	\$40.00		
Panitia Payment (PPIA VIC incl 'participant ldk')	28 people	\$2,395.00		
Participant Payment	12 people	\$1,020.00		
Y Axis Migration		\$350.00		
Laverton Market		\$100.00		
Total Income				\$4,076.00
Expenses	Description		Amount Expenses	
Bus	Travel Safe Bus Hire Pty. Ltd		\$1,133.00	
Venue Deposit			\$50.00	
Venue Total	\$44 pp		\$1,628.00	
Reject Shop	Mini Play Tea Set \$5 Princess Jewellry \$3 Unicorn \$3.50 Doll \$10		\$21.50	
Reject Shop	Battery		\$4.00	
Woolworths	Eggs		\$3.30	
Woolworths	Tissues		\$20.50	
Big W (hats & ballet)	Hats \$3.50 Girls Ballet \$4		\$7.50	
Reject Shop	Torch KeyChain		\$2.00	
Reject Shop	Torch \$10 Colouring Pencils \$3 Play Balls \$3 Battery \$4		\$20.00	
Woolworths	Straws 7 x \$1		\$28.47	

Office Works	Clear Tape 6 x \$3.5 Rectangle WE \$4.98 Cup \$2.49		\$7.00	
Laguna	Cracker 2 x \$2.19 Nutrisari 2 x \$2.99 Tempeh 2 x \$4.99 Bamboe Semur 8 x \$0.69 Sambel \$1.69 Kecap 3 x \$3.19 Milo \$9		\$46.12	
Costco			\$240.00	
Laguna	Masako Sapi \$2.2 Masako Ayam \$2.2 Bamboe Soto Betawi 12 x \$0.60		\$11.60	
Woolworths	Cling Wrap \$1.39 Snack Bags \$1.6 Freezer Bag \$0.60		\$3.59	
Test Food (Woolworths)	Wombok \$4.9 Bean \$4.5 Potato \$1.03 Carrot \$1.24 Vermicilli \$1.82 Tofu \$2.86 Beef Porter House \$11.81 Abc sweet sauce \$2.2		\$30.36	
Aldi	Mixed Veggie \$1.59		\$1.59	
Asian Grocer	Vermicelli 4 x \$2.29 Soybean Milk 2 x \$2.99 Tofu 4 x \$3.29 Abc kecap asin \$1.99 Sun Rice 2 x \$13.99		\$60.96	
	Paper Towel \$3.4 Cabbage \$10 (2 x \$5 each) Ice Berg Lettuce \$5 (2 x \$2.5) Dish Washing Liquid \$4.40 (2 x \$2.20) Salt 1 kg \$2.09 Toge \$4 (2 x \$2) Banana \$5.35		\$34.24	
Costco			\$198.46	
Total Expenses				\$3,552.19
Net Balance (Profit)				\$523.81

Laporan Keuangan MAKRAB 2017			
<i>Income</i>	Description	Amount Received	
Bonding Fee	\$56 x 28 people	\$1,568.00	
	only count 27 people	-\$56.00	
	Total	\$1,512.00	
<i>Expenses</i>	Description		Amount Expenses
Venue			\$585.20
Deposit Venue	still on hold		\$200.00
Transport Bus			\$1,080.00
Costco			\$298.36
Aldi			\$35.34
Laguna			\$13.03
Petrol			\$73.68
Car Rental			\$158.00
	Total		\$2,443.61
	Net Balance (Loss)		-\$931.61

Laporan Keuangan PPIA VICTORIA Periode 2016-17			
<i>Income</i>	Description	Amount Income	
Opening Balance		\$817.50	
Credit Interest		\$0.01	
Alun Alun		\$590.22	
Victoria Cup		\$424.03	
Temulawak		\$2,551.38	
LDK		\$523.81	
BUAB Fundraising		\$587.10	
Makrab Registration		\$1,512.00	
Total Income			\$7,006.05
<i>Expenses</i>	Description		Amount Expenses
Uniair BUAB 2016-15			\$846.04
Vilta			\$7.40
Name Tag			\$148.19
Website Fee			\$15.00
Nobaria			\$384.00
Makrab Expense			\$2,443.61
BUAB Expense	Shipping 2x (\$7.65 + \$792.9)		\$800.55
Total Expenses			\$4,644.79
Net Balance (Profit)			\$2,361.26

Penutup

Di penghujung laporan ini, sekian dan demikianlah Laporan Pertanggung Jawaban PPIA Victoria periode 2016-2017 yang dapat kami sampaikan. Atas nama keluarga besar PPIA Victoria mohon izinkan saya, Simon B. Widjaja, selaku Ketua Umum PPIA Victoria 2016-2017 untuk menuliskan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada segala pihak yang telah mendukung kepengurusan dan segala program kerja yang telah kami jalankan selama setahun ini. Kami pun tak lupa ingin memohon maaf bila selama kepengurusan setahun kebelakang ada hal-hal yang kurang berkenan. PPIA Victoria berharap, organisasi kemahasiswa/ian ini dapat terus tumbuh dan berkontribusi positif terhadap kemajuan tanah air dan masyarakat Indonesia, baik di Indonesia maupun di Victoria, Australia.

Terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala doa, dukungan, dan perhatiannya.

Salam PPIA!



Simon B. Widjaja

Ketua Umum PPIA Victoria

2016-2017